

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES

SKRIPSI

disajikan dalam rangka penyelesaian Studi Stara 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

> oleh Hikmawati Mufidah 5401410042

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sangsi hukum yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 5 November 2014

Hikmawati Mufidah

NIM. 5401410042

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Senin

Tanggal: 8 Desember 2014

Panitia Ujian,

Ketua Sekretaris

Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196008081986012001

<u>Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd</u>

NIP. 196805271993032010

Penguji I

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP. 196202271986012001

Penguji II

Dra. Erna Setyowati, M.Si

NIP. 196104231986012001

Pembimbing

Dra. Musdalifah, M.Si.

NIP. 196805271993032010

Mengetahui,

an Fakultas Teknik

Drs Muhammad Harlanu, M.Pd

196602151991021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- "Pendidikan adalah senjata paling mematikan, karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia" (Nelson Mandela)
- "Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong. Pendidikan adalah proses menyalakan api pikiran" (W.B. Yeats)

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a.
- Untuk suamiku Mas Andam
 Nugroho yang sealau memberikan semangat dan motivasi
- Untuk kakakku Rachmawati
 Istianah yang selalu memberikan dukungan dan saran
- 4. Untuk sahabat-sahabatku
- 5. Teman-teman Tata Busana 2010
- 6. Almamater FT UNNES tercinta.

KATA PENGANTAR

Mata kuliah Konstruksi Pola Busana memiliki peranan penting, karena mata kuliah ini merupakan dasar untuk menempuh mata kuliah praktik selanjutnya. Mahasiswa Tata Busana dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pembuatan pola secara konstruksi, namun pada kenyataanya masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk mempelajari mata kuliah ini, sehingga diperlukan penelitian mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap mata kuliah konstruksi pola busana. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui validitas *job sheet* Konstruksi Pola Busana dan mengetahui efektivitas *Job Sheet* terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana.

Puji syukur senantiasa terucap ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, dengan rasa rendah hati ucapan terima kasih akan disampaikan kepada:

- 1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- 2. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang.
- 3. Dra. Musdalifah, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam menyusun skripsi ini.
- 4. Bapak dan Ibu dosen, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang yang memberikan bekal ilmu pengetahuan.
- 5. Teman- teman PKK, S1 Tata Busana angkatan 2010 serta semua pihak dan instansi terkait yang mendukung dan membantu proses terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 5 November 2014
Peneliti

ABSTRAK

Hikmawati Mufidah. 2014. *Efektifitas penggunaan Jobsheet terhadap Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana pada Mahasiswa Tata Busana UNNES*.Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Musdalifah, M. Si.

Kata Kunci: Efektivitas, *Jobsheet*, konstruksi pola busana, dan hasil belajar.

Mata kuliah Konstruksi Pola Busana memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran pada prodi Tata Busana, hal ini karena konstruksi pola busana merupakan dasar dari pembuatan berbagai macam busana. Pembelajaran pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dirasa belum maksimal. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, ada beberapa masalah yang dihadapi, diantaranya ialah: (1) Mahasiswa kurang memahami proses atau langkah-langkah dalam membuat pola, (2) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Konstruksi Pola Busana masih terbatas pada modul dan papan tulis sehingga membuat mahasiswa kurang mandiri dalam belajar. Upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran perserta didik dalam belajar yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berupa job sheet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui validitas job sheet Konstruksi Pola Busana dan untuk mengetahui efektivitas Job sheet terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana UNNES.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Busana UNNES angkatan 2013 yang berjumlah 43 mahasiswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sampel jenuh. Sampel tersebut dibagi atas kelompok kontrol dengan jumlah 22 mahasiswa dan kelompok eksperimen dengan jumlah 21 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi dan tes. Uji hipotesis yang digunakan ialah uji t dan uji *gain* ternormalisasi.

Hasil perhitungan uji-t dari nilai rata-rata hasil belajar diperoleh t_{hitung}> t_{tabel} (2,83>2,02), ada efektivitas penggunaan *job sheet* konstruksi pola busana terhadap hasil belajar mahasiswa tata busana UNNES. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas control, sehingga data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Simpulan penelitian ini adalah 1) Ada validitas *Job sheet* yang dibuktikan melalui penilaian validasi ahli media dan ahli materi, 2) Ada peningkatan terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana UNNES, yang dilihat dari hasil *pre test dan post test*. Saran yang terkait pada penelitian ini ialah Dosen dan mahasiswa diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi belajar dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	4
1. 3 Pembatasan Masalah	4
1. 4 Tujuan Penelitian	5
1. 5 Manfaat Penelitian	5
1. 6 Penegasan Istilah	6
1. 7 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB 2 LADASAN TEORI	10
2. 1 Belajar	10
2. 2 Strategi Pembelajaran	13
2. 3 Metode Pembelaiaran	15

2. 4	Hasil Belajar	19
2. 5	Media Pembelajaran	22
2. 6	Jobsheet	31
2. 7	Konstruksi Pola Busana	34
2. 8	Kerangka Berpikir	40
2. 9	Hipotesis	41
BA	B 3 METODE PENELITIAN	43
3.1	Rancangan Penelitian	43
3.2	Variabel Penelitian.	44
3.3	Sumber Data	44
3.4	Populasi dan Sampel	45
3.5	Metode Pengumpulan Data	46
3.6	Instrumen Penelitian	47
3.7	Uji Coba Instrumen Tes	48
3.8	Analisis Data Penelitian	52
3.9	Uji Hipotesis	55
BA	B 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Hasil Analisis Data penelitian	57
4.2	Pembahasan	64
4.3	Keterbatasan Penelitian.	67
BA	B 5 PENUTUP	69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69
DA	FTAR PUSTAKA	70
LA	MPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
3.3 Kategori Indeks <i>Gain</i> Ternormalisasi	56	
4.1 Penilaian Validitas Isi oleh Ahli media	57	
4.2 Penilaian Validitas Isi oleh Ahli Materi	58	
4.3 Data Hasil Belajar	59	
4.4 Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor	60	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	41
3.1Nonequivalent Control Group Design	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ha	laman
1Daftar Mahasiswa Kelompok Kontrol	73
2Daftar Mahasiswa Kelompok Eksperimen	74
3 Silabus	75
4 RPP	78
5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	. 88
6 Jobsheet	. 89
7 Surat Permohonan Validator	. 111
8 Lembar Penilaian Validator Ahli Media	. 114
9 Analisis Hasil Penilaian Ahli Media	. 125
10 Lembar Penilaian Validator Ahli Materi	127
11 Analisis Hasil Penilaian Ahli Materi	133
12 Kisi-kisi Soal Tes	. 135
13 Insrumen Soal Tes	. 136
14 Lembar Soal Tes Penguasaan Materi	143
15 Daftar Mahasiswa Kelompok uji Coba	149
16 Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen	150
17 Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen	152
18 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba Instrumen	154
19 Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Instrumen	155

20 Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Instrumen	157
21 Lembar Penilaiaan Unjuk Kerja Praktik Kelompok Kontrol	159
22 Lembar Penilaiaan Unjuk Kerja Praktik Kelompok Eksperimen	160
23 Data Nilai Hasil Belajar	161
24 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	162
25 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	164
26 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	166
27 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	168
28 Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i>	170
29 Uji Kesamaan Dua Varians Data Post Test	172
30 Uji Perbedaaan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	174
31 Uji Perbedaaan Hasil Belajar Kelompok Kontrol	176
32 Uji Rata-rata <i>Gain</i> Ternormalisasi	178
33 Surat Usulan Pembimbing	180
34 Surat Keputusan Pembimbing	181
35 Surat Ijin Penelitian	182
36 Daftar Nilai R Tabel	183
37 Daftar Nilai Chi Kuadrat	184
38 Daftar Nilai T Tabel	185
39 Dokumentasi	186

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan nasional dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan melibatkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Proses belajar-mengajar merupakan hal yang harus diperhatikan di dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu instansi pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, hingga perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi, mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menghasilkan tenaga akademik dan professional dalam bidang kependidikan dan non kependidikan yang siap kerja dan bersaingdalam dunia kerja, baik persaingan tingkat nasional maupun tingkat internasional. Salah satu bidang kependidikan yang ada di UNNES yaitu Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi yang termasuk dalam salah satu Jurusan di Fakultas Teknik . Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi memiliki tiga Program Studi yaitu : PKK, S1 Tata Busana, PKK, S1 Tata Boga, dan Tata Kecantikan.

Prodi PKK Tata Busana merupakan salah satu prodi di Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi (TJP) FT UNNES yang mempunyai tujuan menghasilkan calon pendidik dalam bidang tata busana untuk sekolah menengah kejuruan kelompok pariwisata dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil dan peka terhadap kelestarian lingkungan, dan sosial-budaya. Program studi Tata Busana mempelajari berbagai disiplin ilmu pendidilkan khususnya di bidang *fashion* (unnes.ac.id/prodi/pendidikan-tata-busana-s1:2014).

Busana merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan dan aktifitas seseorang semakin banyak, sehingga dibutuhkan berbagai jenis busana yang dapat dipakai sesuai dengan kegiatan atau kesempatan. Pemenuhan kebutuhan akan busana melibatkan pertimbangan-pertimbangan lain yang dianggap penting dan perlu penyesuaian, seperti usia, jenis kelamin, serta *trend mode* yang sedang berkembang pada masanya. Untuk membuat suatu busana salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan ialah proses pembuatan pola busana, hal tersebut akan mempengaruhi kenyamanan, ketepatan, serta keindahan suatu busana yang akan dikenakan. Pengambilan ukuran yang tepat dan teknik pembuatan pola busana yang baik dan benar akan menghasilkan busana yang indah, serasi dan nyaman dipakai.

Konstruksi Pola Busana merupakan salah satu mata kuliah produktif yang terdapat di dalam kurikulum PKK, S1 Tata Busana yang diberikan kepada mahasiswa semester dua Tata Busana dan memiliki bobot 4 SKS. Materi yang akan diajarkan pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana merupakan serangkaian

proses dalam pembuatan pola busana yang meliputi berbagai kompetensi dasar, diantaranya ialah: pemahaman konsep dasar pola konstruksi busana, pola busana bayi, pola busana anak, pola busana wanita dan pola busana pria.

Pembelajaran pada mata kuliah konstruksi pola busana dirasa belum maksimal. Berdasarkan *survey* awal yang telah dilakukan, ada beberapa masalah yang sering dihadapi mahasiswa pada mata kuliah ini, diantaranya yaitu: (1) Mahasiswa kurang memahami proses atau langkah-langkah dalam membuat pola secara konstruksi, sehingga mahasiswa kurang berminat untuk mempelajari materi Konstruksi Pola Busana, (2) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Konstruksi Pola Busana masih terbatas pada modul dan papan tulis sehingga mahasiswa kurang mandiri dalam belajar. Mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dengan mengembangakan media pembelajaran yang telah ada.

Mata kuliah Konstruksi Pola Busana memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran pada prodi Tata Busana, karena konstruksi pola busana merupakan dasar dari pembuatan berbagai macam busana, baik busana anak, manajemen busana wanita, manajemen busana tailoring, maupun manajemen adi busana, oleh sebab itu maka mahasiswa prodi Tata Busana dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pembuatan pola secara konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan penelitian judul diatas. Maka permasalahan yang akan dikaji adalah:

- 1.2.1 Bagaimana validitas *Job sheet* Konstruksi Pola Busana terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Busana UNNES?
- 1.2.2 Bagaimana efektivitas *Job sheet* terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Busana UNNES pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah dapat dibahas. Penelitian ini hanya membahas mengenai validitas *Job sheet* terhadap efektivitas hasil belajar mahasiswa Tata Busana UNNES pada materi pola konstruksi gaun wanita yang diperoleh melalui data hasil *pre test* dan *post test*. Dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu media atau bahan ajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran pada mata kuliah konstruksi pola busana khususnya materi pola gaun wanita, maka peneliti mencoba menggunakan media berupa *Job Sheet*.

Job Sheet adalah sebuah bahan ajar yang dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dengan media Job Sheet diharapkan dapat mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, selain itu penggunaan media Job Sheet diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- 1.4.1 Mengetahui validitas *Job sheet* Konstruksi Pola Busana terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Busana UNNES
- 1.4.2 Mengetahui efektivitas *Job sheet* terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Busana pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Dosen

Bahan pertimbangan bagi dosen dalam menggunakan media pembelajaran berupa *Job Sheet* untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada Prodi Tata Busana UNNES.

1.5.2 Bagi Mahaiswa

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran Job Sheet diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami dan mengingat langkah-langkah dalam membuat suatu pola busana sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

1.5.3 Bagi Peneliti

Peneliti sebagai calon guru memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar.

1.5.4 Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini merupakan konstribusi ilmiah dalam bentuk pustaka yang dapat menjadi kajian bagi peneliti – peneliti yang akan datang, khususnya bidang pendidikan Pada Jurusan Teknologi Jasa Dan Produksi.

1.6 Penegasan Istilah

Tujuan peneliti memberikan penegasan pada beberapa istilah pada skripsi ini adalah untuk memperjelas dan memperkecil lingkup persoalan yang di teliti, penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.6.1 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif (Depdiknas, 2008:269) dalam Kamus Besar Indonesia yang berarti ada pengaruhnya dan kata efek berarti pengaruh dari suatu perbuatan, hasil, akibatnya terhadap suatu tindakan atau usaha. Efektivitas diartikan sebagai keadaan pengaruh.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh dari tindakan atau perlakuan yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa Tata Busana pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

1.6.2 Job Sheet

Menurut Cenci (dikutip Azinar F. Kuncahyo, 2011: 9) Lembar kerja (*Job Sheet*) merupakan salah satu bentuk informasi yang berisi tentang petunjuk-petunjuk untuk melaksanakan serangkaian proses yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

Pembelajaran dengan menggunakan *Job Sheet*akan mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, sehingga proses belajar diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Job Sheet pada penelitian ini adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai penyalur informasi dan berisi langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran konstruksi pola busana.

1.6.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Rifa'i & Catharina, 2009:85). Pendapat tersebut didukung oleh Nana Sudjana (2005: 3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima aktivitas belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan mahasiswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.6.4 Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana

"Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian, potongan kain atau kertas tersebut mengikuti bentuk atau ukuran badan tertentu" (Porrie Muliawan, 1997:2).

Konstruksi Pola Busana adalah kerangka dasar yang belum diubah untuk membuat suatu busana yang dihitung secara sistematis dan matetatis yang dibuat di atas kertas berdasarkan ukuran yang telah diambil dari badan seseorang dengan tujuan untuk menghasilkan suatu busana yang diinginkan.

Mata kuliah konstruksi pola busana adalah mata kuliah produktif yang mempelajari materi mengenai pembuatan macam-macam pola busana secara konstruksi, mulai dari pemahaman konsep dasar pola konstruksi busana, pola busana bayi, pola busana anak, pola busana wanita, dan pola busana pria.

Dari keseluruhan penegasan istilah di atas, maka dengan menggunakan *Job Sheet*,diharapkan mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan jelas, sehingga proses pembelajaran pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi yang baik harus memberi arahan yang jelas, dapat membawa pembaca sesuai dengan alur pikiran penulis, dan mempermudah pemahaman skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul, lembar berlogo, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.7.2 Bagian Isi

Pada bagian isi memuat 5 bab yang terdiri dari :

Bab 1 : Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Landasan Teori. Bagian ini berisi tentang landasan teori, mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab 3 : Bab ini berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data uji coba soal instrumen, analisis data penelitian, dan uji hipotesis..

Bab 4 : Pembahasan. Bagian ini berisi tentang hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab 5 : Simpulan dan Saran. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

1.7.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang digunakan sebagai acuan dalam skripsi dan lampiran-lampiran yang berisi kelengkapan data, instrumen, dan sebagainya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

Kebutuhan awal manusia yang sangat penting dalam menjalani kehidupan ini adalah belajar. Belajar merupakan suatu yang tidak dapat ditinggalkan oleh manusia, karena sejak lahir pada hakikatnya manusia melakukan kegiatan belajar.Belajar adalah suatu proses yang komplek yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.Salah satu pertanda bahwa orang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (Arief S. Sadiman, 2012:2). Rifa'i dan Catharina (2009:85) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.

Slameto (2003:2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya suatu perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Berdasarkan pendapat para ahli, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan, sehingga memperoleh pengetahuan maupun keterampilan baru melalui hasil latihan dan pengalaman. Melalui belajar seseorang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningktan keterampilan, ketangkasan, pemahaman, pengetahuan, daya pikir, sikap dan lain sebagainya.

2.1.1Tujuan Belajar

Tujuan belajar menurut Nana Sudjana (2010:56) merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan belajar perlu dirumuskan agar guru dapat menentukan strategi dan bahan ajar yang tepat. Tujuan belajar yang baik dan benar akan mempermudah pengawasan terhadap hasil belajar yang hendak dicapai serta dapat digunakan sebagai pedoman oleh peserta didik dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajar. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan suasana lingkungan yang kondusif agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Oemar Hamalik(2005: 28) mengatakan bahwa dari pengertian belajar maka jelas tujuan belajar ituprinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda caraatau usaha pencapaiannya. Perbedaan antara tujuan belajar satu denganyang lainnya adalah dalam penyampaiannya. Penyampaian dapatmenggunakan strategi-strategi belajar yang sesuai dengan tujuantersebut.

Beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar merupakan suatu pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran agar

tercipta suasana belajar yang nyaman dan terarah serta dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2.1.2 Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan gabungan dua konsep yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Belajar tertuju oleh apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan menajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pemberi pelajaran. Dua konsep tersebut menjadi terpadu pada suatu kegiatan proses belajar mengajar melalui interaksi antara guru dan siswa.Martinis Yamin (2008: 59), berpendapat bahwa proses belajarmengajar merupakan proses yang sistematik, artinya proses yangdilakukan oleh guru dan siswa di tempat belajar dengan melibatkansub-sub, bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang salingberinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Djamarah dan Zain (2006:9) yang mengatakan bahwa proses belajar mengajar selaku suatu sistem inruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Belajar mengajar meliputi beberapa komponen, antara lain yaitu tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu dapat tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antara guru dan siswa terjadi kerja sama

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi

lingkungan belajar yang mendukung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar, dan diantara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang satu sama lain.

2.2 Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertenu (Wina Sanjaya, 2007:126). Hamzah B. Uno (2009:2) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien manakala dijalankan dengan suatu strategi tertentu. Menurut Kemp sebagaimana dikutip Wina Sanjaya (2007:126) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

- a. Strategi Pengorganisasian (organizational strategy)
- b. Strategi Penyampaian (*delivery strategy*)
- c. Strategi Pengelolaan (managemen strategy)

2.2.1 Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Strategi pengorganisasian dapat dipilah menjadi dua, yaitu srategi pengorganisasian makro dan strategi pengorganisasian mikro.

Reigeluth (dikutip Made Wena, 2009:8) berpendapat bahwa strategi pengorganisasian makro adalah strategi untuk menata urutan keseluruhan isi bidang studi (lebih dari satu ide), sedangkan strategi mikro adalah strategi untuk menata urutan sajian untuk suatu ide tunggal (konsep, prinsip, dan sebagainya)

2.2.2 Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian adalah cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespons masukan-masukan dari siswa. Dengan demikian, strategi ini juga dapat disebut sebagai strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran (Made Wena, 2009:9).

Ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian, yaitu sebagai berikut :

- 1. Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan.
- 2. Interaksi siswa dengan media adalah komponn strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu pada kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peran media dalam merangsang kegiatan belajar.
- 3. Bentuk (struktur) belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, ataukah belajar mandiri.

(Degeng dikutip olehMade Wena, 2009: 9)

2.2.3 Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam sistem strategi pembelajaran secara keseluruhan. Bagaimanapun baiknya perencanaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran, namun apabila strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka efektifitas pembelajaran tidak bisa berjalan secara maksimal.

Degeng (dikutip Made Wena, 2009:11) mengatakan bahwa strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran. Ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan, yaitu :

- 1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran,
- 2. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa,
- 3. Pengelolaan motivasinal, dan
- 4. Kontrol belajar.

2.3 Metode Pembelajaran

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode pembelajaran memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Untuk memilih suatu metode yang tepat seorang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, selain itu jumlah siswa juga menjadi perhatian penting dalam menentukan pemilihan metode pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru akan lebih baik apabila tidak hanya menggunakan satu metode, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan.Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi peserta didik. Pengunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat digunakan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah (Djamarah dan Zain :2006).

Djamarah dan Zain (2006:83-97) berpendapat bahwa macam-macam metode mengajar ialah metode ceramah, metode latihan, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tugas dan resitasi, metode eksperimen.

2.3.1 Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Djamarah dan Zain, 2006:97). Metode ceramah tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memerhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Dalam menggunakan metode ceramah, ada tiga langkah yang perlu diperhatikan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan.

2.3.2 Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Djamarah dan Zain, 2006:95). Latihan secara rutin dan berulang-

ulang akan membuat siswa mendapatkan kecakapan motorik. Pembentukan kebiasan dari hasil latihan akan membuat kebiasaan-kebiasaan yang membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit dan menjadi lebih otomatis.

2.3.3 Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Djamarh dan Zain, 2006:94). Beberapa kelebihan metode tanya jawab adalah (1) pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, (2) merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan daya ingat, (3) mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

2.3.4 Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/ menyelidiki sesuatu secara lebih spesifik (Djamarah dan Zain, 2006: 93). Metode karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu metode ini juga dapat merangsang kreatifitas dan menambah informasi siswa terhadap pelajaran yang lebih luas dan aktual.

2.3.5 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertujukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan

penjelasan lisan (Djamarah dan Zain, 2006:90). Melalui metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, sehingga hal tersebut dapat menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).

2.3.6 Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau yang bersifat problematic untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah dan Zain, 2006:87). Melalui metode diskusi proses interaksi antara dua individu atau lebih akan terjadi dan saling bertukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah, sehingga menemukan suatu jawaban atau kesimpuan dari proses diskusi yang telah dilakukan.

2.3.7 Metode Tugas dan Resitasi

Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Djamarah dan Zain, 2006:85).Langkah-langkah menggunakan metode tugas yaitu: (1) fase pemberian tugas dengan memperhatikan, tujuan, jenis tugas, kemampuan siswa, petunjuk/sumber, dan waktu yang cukup. (2) langkah pelaksanaan tugas yaitu diberikan bimbingan, dorongan, dikerjakan oleh siswa sendiri, dan dianjurkan siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh. (3) fase mempertanggungjawabkan tugas hal yang harus dikerjakan pada fase ini yaitu laporan siswa baik lisan/tertulis, ada tanya jawab/diskusi kelas, dan penilaian hasil pekerjaan siswa

baik tes ataupun non tes.

2.3.8 Metode Eksperimen

Metode ekperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari (Djamarah dan Zain, 2006:84). Melalui metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan atas proses atau keadaan yang dialaminya.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan mahasiswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Rifa'i dan Catharina(2009:5) bahwa hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Pendapat tersebut didukung oleh Nana Sudjana (2005: 3) yang menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima aktivitas belajar.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah ia mengikuti proses belajar berupa perubahan perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, perubahan sikap maupun keterampilan motorik.

2.4.1 Ranah Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom sebagaimana dikutip Rifa'i & Catharina(2009:86) mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (cognitive domain), ranah afektif (affective domain), dan ranah psikomotorik (psychomotoric domain).

2.4.1.1 Ranah kognitif (Cognitive Domain)

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual (Rifa'i & Catharina, 2009:86). Ranah kognitif mencangkup kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Tingkah laku seseorang didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku itu terjadi. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi tersebut dan memperoleh pemecahan masalah (M. Dalyono, 2007:34-35). Pada ranah ini tenaga pengajar dituntut untuk dapat memberikan pengetahuan dengan jelas menggunakan bantuan suatu media pembelajaran yang tepat, hal tersebut dilakukan untuk membantu daya berpikir mahasiswa agar dapat menerima dan memahami materi Konstruksi Pola Busana dengan baik.

2.4.1.2 Ranah afektif (Afective Domain)

Taksonomi tujuan ranah afektif, dikembangkan oleh Krathwohl dan kawan-kawan, merupakan hasil belajar yang sulit diukur (Rifa'i & Catharina, 2009:87). Tujuan pembelajaran ini berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan pembelajaran afektif yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Pada ranah ini dosen sebagai tenaga pengajar dituntut untuk dapat memfasilitasi mahasiswa dengan bahan ajar yang tepat dan menarik guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Media yang dipilih dan digunakan pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk dapat memahami dengan baik langkah-langkah dalam membuat suatu pola busana, sehingga tercemin sikap yang jelas dan tepat dalam mempelajari mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

2.4.1.3 Ranah psikomotorik(Psychomotoric domain)

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukkan danya kemampuan fisikseperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf (Rifa'i & Catharina, 2009:89).Penjabaran ranah psikomotorik ini sangat sukar karena seringkali tumpang tindih dengan ranah kognitif dan ranah afektif. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.Perilaku-perilaku yang terdapat pada ranah psikomotorik ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana, hal ini karena mahasiswa membutuhkan keterampilan, kreativitas, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa dan gerakan kompleks dalam

membuat suatu pola busana, sehingga dosen sebagai tenaga pengajar diharapkan dapat mengembangkan pikomotorik yang dimiliki mahasiswa agar proses pembelajaran dapat diterima dan berjlan dengan baik.

2.5 Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu komponen yang juga berfungsi menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kenyataannya masih kerap kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar yang terbatas, sulit mencari media yang tepat, ketidaktersediaan biaya, atau alasan lainnya. Hal tersebut sebenarnya tidak akan muncul apabila pengetahuan mengenai ragam media diketahui oleh para pengajar (Hamzah B. Uno: 2009).

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2013:3).

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT dikutip Made Wena (2009: 15) menyatakan bahwa media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Ketersediaan sumber / media belajar, baik berupa manusia maupun nonmanusia (hardware dan software), sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Pendapat

lain juga dikemukakan oleh Gagne dan Briggs dikutip oleh Azhar Arshad (2013 : 4) yang secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.

Berpedoman pada semua pendapat yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode yang digunakan untuk menyalurkan suatu informasi dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud, agar proses interaksi dan komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat.

Media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dan potensi yang luar biasa dalam menunjang keberhasilan sistem pendidikan nasional dalam era globalisasi yang bercirikan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran seperti yang ditulis Oemar Hamalik (dikutip Azhar Arsyad, 2013 : 2), yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifitaskan proses belajar mengajar,
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan,
- c. Tentang proses-proses belajar,
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan,
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran,
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan,
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan,
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah harus diawali dengan adanya sikap dari guru untuk memanfaatkan media pembelajaran.

2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Azhar Arsyad, 2011:25). Dari segi prinsip-prinsip belajar, materi pelajaran harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, hal tersebut agar dapat menyampaikan intruksi atau perintah yang efektif. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan setiap siswa.

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media mempunyai beberapa fungsi. Nana Sudjana melalui Djamarah dan Zain (2006:134) merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- 1. Penggunaan media dalam proses belajar mngajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3. Penggunaan media pengajran harus melihat pada tujuan dan bahan pelajaran.
- 4. Penggunaan media dalam pengjaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti lain hanya digunakan untuk melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5. Penggunaan media dalam pengajran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar. Dengan menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih tahan lama diingatsiswa, sehinga mempunyai nilai yang tinggi.

Pendapat lain mengenai fungsi pembelajaran juga dikemukakan oleh Levie dan Lentz dikutip oleh Azhar Arsyad (2013:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif,dan fungsi kompensatoris.

2.5.2.1 Fungsi Atensi

Fungsi atensimedia memiliki inti untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan (Azhar Arsyad, 2013 : 20). Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, maka diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga materi pelajaran mudah diterima dan konsenrasi siswa akan lebih terarah dengan baik.

2.5.2.2 Fungsi Afektif

Fungsi afektif padamedia dapat terlihat dari tingkat kesenangan siswa ketika mempelajari suatu materi. Gambar atau lambang yang terdapat dalam suatu materi dapat menggugah emosi dan sikap siswa (Azhar Arsyad, 2013 : 20). Media pembelajaran yang dilengkapi gambar yang menarik tentu akan menambah minat siswa dalam mempelajari suatu materi. Gambar yang menarik akan membuat siswa ingin mengetahui lebih rinci mengenai penjelasan yang terdapat di dalam gambar tersebut.

2.5.2.3 Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif padamedia pembelajaran terlihat dari temuan-temuan penelitian mengungkapkan bahwa suatu gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar (Azhar Arsyad, 2013 : 21). Penggunaan suatu media yang tepat dengan

melampirkan gambar yang baik dan jelas akan mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami informasi atau materi yang disampaikan.

2.5.2.4 Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris padamedia pengajaran terlihat dari hasil penelitian yang mengemukakan bahwa media memberikan konteks untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca sehingga dapat mengorganisasikan informasi yang terdapat pada teks dan mengingatnya kembali (Azhar Arsyad, 2013 : 21). Penyampaian materi dengan melampirkan gambar pada media pembelajaran dapat mengurangi verbalitas yang ada pada suatu materi pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat membantu siswa yang kesulitan dalam menerima pelajaran secara verbal dengan menggunakan bantuan gambar atau lambang.

2.5.3 Manfaat Media Pembelajaran

Guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah harus diawali dengan adanya sikap dari guru untuk memanfaatkan media pembelajaran.

Beberapa manfaat praktisi dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, kemungkinan peserta didik untuk belajar sendirisendiri sesuai dengan kemampuan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

(Azhar Arsyad, 2002:29)

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, sebab pada masa ini siswa masih berpikir konkret dan belum mampu berpikir secara abstrak. Penggunaan media akan mebantu siswa dalam memahami konsep tertentu yang kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru dalam menjelaskan suatu materi akan dapat dibantu oleh suatu media. Dengan demikian nilai praktis suatu media akan terlihat melalui manfaat yang diperoleh siswa dan guru dalam proses belajar menajar.

Sudjana dalam Djamarah dan Zain (2006:137) mengemukakan nilai-nilai praktis media pengajaran, antara lain yaitu:

- 1. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, karena hal tersebut dapat mengurangi verbalisme.
- 2. Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- 3. Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkmbangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- 4. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- 5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- 6. Membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa.
- 7. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- 8. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik.
- 9. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

2.5.4 Prinsip – prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Setiap media pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masingmasing, maka seorang guru harus pandai dalam memilih dan menentukan media yang tepat, sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempelajari suatu materi. Pemilihan dan penggunaan suatu media diharapkan dapat menjadi alat bantu yang dapat mempercepat atau mempermudah dalam mencapai tujuan pengajaran.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan dan pemilihan suatu media pada setiap kegiatan belajar mengajar ialah media yang digunakan dan dipilih harus dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, dengan demikian penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa.

Ketika suatu media akan dipilih dan digunakan, maka beberapa prinsip perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh seorang guru. Sudirman dalam Djamarah dan Zain (2006:126) mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Tujuan Pemilihan, (2) Karakteristik Media Pengajaran, (3) Alternatif Pilihan.

2.5.4.1 Tujuan Pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas (Sudirman dikutip Djamarah dan Zain, 2006:126-127). Pemilihan suatu media pembelajaran harus lebih ditekankan pada sasaran yang akan dituju dan tujuan yang ingin dicapai, hal tersebut dimaksudkan agar guru tidak salah dalam memilih dan menentukan media yang hendak digunakan dalam proses belajar mengajar.

2.5.4.2 Karakteristik Media

Setiap media memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran

(Sudirman dalam Djamarah dan Zain, 2006:127). Kemampuan dalam memahami karakteristik berbagai media, tentu akan mempermudah guru dalam memilih dan menentukan media yang tepat sesuai dengan kebtuhan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Selain itu menggunakan berbagai jenis media akan memungkinkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara bervariasi.

2.5.4.3 Alternatif Pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan (Sudirman dalam Djamarah dan Zain, 2006:127). Apabila suatu media dirasa kurang baik untuk digunakan sebagai alat dalam menyampaikan materi, maka seorang guru harus memiliki alternatif pilihan media lain yang dianggap dapat membantu dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, sehingga mudah dipahami dengan baik oleh siswa.

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media menurut Wina Sanjaya (2007:173) diantaranya ialah:

- 1. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dimanfaatkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran.
- 3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien. Setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektifitas penggunanya.

5. Media yang digunkan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

2.5.5 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran, dan para ahli membuat klasifikasi media pembelajaran sesuai dengan tinjauan masing-masing. Ditinjau dari segi perkembangan teknologi, Sells dan Gasgow dalam Azhar Arsyad (2013:35) membagi media pembelajaran menjadi media tradisional dan media teknologi mutakhir.

2.5.5.1 Pilihan Media Tradisional

Pilihan media tradisional menurut Azhar Arsyad (2011:33-34) tergolong dalam berbagai bentuk yaitu:

- (a) Visual diam yang diproyeksikan yaitu : proyeksi *apaque* (tak-tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*,
- (b) Visual yang tak diproyeksikan yaitu : gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu,
- (c) Audio yaitu : rekaman piringan, pita kaset, *reel*, dan *cartridge*. Penyajian multimedia yaitu: slide plus suara (tape), dan *multi-image*,
- (d) Visual dinamis yang diproyeksi yaitu: film, televise, dan video,
- (e) Cetak yaitu: buku teks, modul, teks terpogram, workbook, majalah ilmiah, dan lemberan lepas (hand-out), Job Sheet,
- (f) Permainan yaitu: teka teki, simulasi, dan permainan papan,
- (g) Realia yaitu: model, specimen (contoh), dan manipulatif (peta, boneka).

2.5.5.2 Pilihan Media Teknologi Mutakhir

Pilihan media teknologi mutakhir menurut Azhar Arsyad (2011:34-35) yaitu:

- (a) media berbasis telekomunikasi yaitu: telekonferen, dan kuliah jarak jauh,
- (b) media berbasis mikroprosesor yaitu: computer-assisted instruction, permainan computer, sistem tutor intelijen, interaktif, hypermedia, dan compact *disc*.

Jenis-jenis pengelompokan media tersebut dalam penelitian ini

menggunakan pilihan media pembelajaran tradisional yaitu media cetak penuntun belajar. Media cetak penuntun belajar yaitu berisi tentang langkah-langkah yang harus diikuti ketika mengoperasikan atau menjalankan sesuatu pekerjaan atau peralatan (Azhar Arsyad, 2011:37). Penuntun belajar adalah bentuk media cetak yang mempersiapkan dan mengarahkan siswa bagaimana untuk maju ke unit berikutnya dan menyelesaikan menyelesaikan mata pelajaran.

2.6 Job Sheet

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan daripembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, serta karakteristik siswa. *Job sheet* sebagai salah satu media pembelajaran memiliki fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi-fungsi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran, dengan melampirkan gambar langkah-langkah dalam membuat pola, maka mahasiswa yang kesulitan untuk menerima pembelajaran secara verbal dapat mempelajarinya dengan bantuan gambar.

Job Sheet adalah lembar kerja atau lembar kegiatan yang berisi informasi atau petunjuk. Menurut Cenci dalam (Azinar F. Kuncahyo, 2011 : 9) lembar kerja (Job Sheet) merupakan salah satu bentuk informasi yang berisi tentang petunjuk-petunjuk untuk melaksanakan tugas. Leighbody melalui (Azinar F. Kuncahyo, 2011 : 9) berpendapat bahwa lembar kerja (Job Sheet) adalah lembar tulis atau lembar cetak yang berisi instruksi-instruksi yang berupa tahap-tahap untuk melakukan pekerjaan di dalam menyelesaikan tugas.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Job Sheet

adalah suatu lembaran yang berisi informasi petunjuk suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat urutan tahap-tahap pelaksanaan penyelesaian tugas yang dilengkapi dengan gambar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

2.6.1 Tujuan Penyusunan Job Sheet

Job Sheetdigunakan oleh praktikan saat melakukan praktikumsebagai media pendukung yang dimaksudkan sebagai alat bantudikalangan sekolah dan dipakai oleh peserta didik.

Adapun tujuan penyusunan Job Sheet antara lain yaitu, mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan / mengelola perolehannya, membantu peserta didik mengembangkan keterampilan proses.

2.6.1.1 Mengaktifkan Peserta Didik

Tujuan diberikannya *Job Sheet* kepada mahasiswa, agar mahasiswa tidak hanya menerima penjelasan-penjelasan yang disampaikan dosen, melainkan lebih aktif melakukan kegiatan belajar untuk menemukan atau mengelola sendiri perolehan belajar yang perlu dikuasai.

2.6.1.2 Membantu Peserta Didik Menemukan / Mengelola Perolehannya

Mahasiswa yang belajar dengan menggunakan *Job Sheet* tidak hanya menerima pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dosen, melainkan setelah melakukan kegiatan yang diuraikan dalam *Job Sheet* mahasiswa dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan dosen.

2.6.1.3 Membantu Peserta Didik Mengembangkan Keterampilan Proses

Mahasiswa dapat melakukan dan mengembangkan keterampilan proses terutama dengan disediakan rincian kegiatan dalam *Job Sheet*. Mahasiswa dapat

bekerja dan belajar secara mandiri baik individual maupun kelompok.

(Hadi Soekamto dalam Musdalifah, 2012:11)

2.6.2 Kelebihan dan Keterbatasan Job Sheet

Menurut Kemp & Dayton (1985) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2013: 37), mengelompokan media kedalam delapan jenis,dimana media *job sheet* termasuk kedalam media cetak. *Job Sheet* sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan keterbatasan.

2.6.2.1 Kelebihan media job sheet

- a) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatanmasingmasing,
- b) Disamping mengulangi materi dalam media cetakan peserta didik akan mengikuti urutan pikiran secara logis,
- c) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan dapat menambah daya tarik, sertadapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikandalam dua format, verbal dan visual,
- d) Peserta didik akan berpartisipasi / berinteraksi dengan aktifkarena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihanyang disusun. Serta peserta didik dapat mengetahui apakahjawabannya benar atau salah,
- e) Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikandengan mudah (Azhar Arsyad, 2013: 40).

2.6.2.2 Keterbatasan media Job Sheet

- (a) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetak,
- (b) Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna,
- (c) Proses percetakan media seringkali memakan waktu bebrapa hari, sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak,
- (d) Perbagaian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan peserta didik,
- (e) Umumnya media cetak dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif,
- (f) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang (Azhar Arsyad, 2013: 40-41).

2.7 Konstruksi Pola Busana

Pola sangat penting artinya dalam membuat busana. Baiktidaknya busana yang dikenakan seseorang sangat dipengaruhi olehkebenaran pola itu sendiri. Tanpa pola suatu pakaian dapat dibuat,tetapi hasilnya tidaklah sebagus yang diharapkan. Dapat puladiartikan bahwa pola-pola busana yang berkualitas akanmenghasilkan busana yang nyaman dipakai, indah dipandang danbernilai tinggi, sehingga akan tercipta suatu kepuasan bagi sipemakai.

Membuat pola merupakan salah satu standar kompetensi padamata kuliah produktif bidang keahlian Tata Busana. Djati Pratiwi (2006:3) berpendapat bahwa pola adalah kutipan bentuk badan manusia yang asliatau pola yang belum diubah. Pola ini digunakan sebagai dasar membuat busana dengan berbagai macam model busana. Polamerupakan suatu potongan kain atau kertas, yang dipakai sebagaicontoh untuk membuat busana atau baju ketika bahan digunting(Porie Muliawan, 1997:2).

Bagaimanapun baiknya desain pakaian, jika dibuat berdasarkan pola yang tidak benar dan garis-garis pola yang tidak sesuai seperti lengkungan tubuh kerung rok, lingkar leher, maka busana tersebut tidak nyaman dipakai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, pola busana adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah. pola yang dibuat berdasarkan ukuran dari bagian-bagian badan yang diperhitungkan secara sistimatis.

2.7.1 Macam-macam Pola Dasar Busana

Macam-macm pola dasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam berdasarkan teknik pembuatanya, bagian-bagiannya, metodenya, maupun jenisnya (Djati Pratiwi, 2007 : 3).

2.7.1.1 Berdasarkan Teknik Pembuatnya

Berdasarkan teknik pembuatannya, pola dasar dibagi menjadi dua macam yaitu pola drapping dan pola konstruksi.

2.7.1.1.1Pola Drapping

Pola drapping adalah pola dasar yang dibuat dengan konstruksi padat atau kubus, pola dibentuk diatas badan si pemakai atau tiruannya yang disebut dress form atau paspop(Djati Pratiwi, 2001 : 4). Pembuatan pola secara drapping memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembuatan pola secara drapping ialah (1) hasil busana yang dibuat sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai, (2) proses pembuatan cukup simpel, (3) tidak memerlukan ukuran dalam proses pembuatannya, (4) hemat waktu dalam proses pembuatannya. Kekurangan dari proses pembuatan pola secara drapping ialah (1) boros dalam penggunaan bahan, (2) pola tidak dapat digunakan secara global. Membuat pola secara drapping dapat dilakukan dengan cara meletakkan kertas tela atau bahan sedemikian rupa diatas badan seseorang yang akan dibuatkan busananya atau paspop. Meletakkan kertas atau kain dapat dimulai dari lekuk leher muka hingga batas pinggang. Untuk memperoleh bentuk yang sesuai dengan bentuk badan diberikan lipatan (lipit bentuk/ lipit pantas). Lipit bentuk ini terjadi karena adanya perbedaan ukuran antara lingkaran yang besar dengan yang kecil,

misalnya lipit bentuk di bawah buah dada, sisi ataupun bahu, juga pada bagian belakang badan yaitu pada pinggang, dan panggul.

2.7.1.1.2Pola Konstruksi

Pola konstruksi (flat pattern) adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan si pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan system pola konstruksi masing-masing (Djati Pratiwi, 2007: 4). Pembuatan pola secara konstruksi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembuatan pola secara konstruksi ialah (1) dalam meletakkan pola di atas bahan dapat diatur sedemikian rupa sehingga dapat menghemat bahan, (2) pola yang telah dibuat dapat disimpan dan dapat dipakai kembali, (3) pola konstrkuksi dapat digunakan secara global atau dalam jumlah yang banyak dalam sekali potong. Kekurangan yang dimiliki dari pola konstruksi ialah (1) proses pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola drapping, karena memerlukan beberapa rumus dalam membuat setiap bagian pola, (2) memerlukan ukuran dalam proses pmbuatannya, (3) memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya. Membuat pola dengan teknik konstruksi terdapat beberapamacam sistem pola, oleh karena itu dalam membuat pola dengan teknikkonstruksi diperlukan pemilihan pola yang sesuai dengan bentuktubuh yang diukur.

2.7.1.2 Berdasarkan Bagiannya

Berdasarkan bagiannya, pola dasar dibagi menjadi tiga macam.

a. Pola dasar badan atas yaitu pola badan mulai dari bahu atau leher sampai batas pinggang(Djati Pratiwi, 2007:5). Ukuran yang dibuthkan dalam

membuat pola badan atas ialah lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, panjang sisi, panjang muka, lebar muka, panjang punggung, lebar punggung, panjang bahu, tinggi dada, dan jarak dada.

- b. Pola dasar badan bawah, yaitu pola badan mulai dari pinggang ke bawah sampai lutut atau sampai mata kaki (Djati Pratiwi, 2007 : 5). Untuk membuat pola badan bawah kuran yang dibutuhkan antara lain: lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok / celana, tinggi duduk, dan lingkar pesak.
- c. Pola lengan, yaitu pola bagian lengan mulai dari lengan atas atau bahu terendah sampai siku, pergelangan tanagn atau sampai batas panjang lengan yang diinginkan (Djati Pratiwi, 2007:5). Untuk membuat pola lengan ukuran yang dibutuhkan antara lain ialah lingkar kerung lengan, lingkar lengan atas, tinggi puncak, panjang lengan, dan lingkar lengan bawah.

2.7.1.3 Berdasarkan Metodenya

Pola dasar berdasarkan metodenya adalah cara membuat pola konstruksi flat pattern dengan ukuran atau urutan tertentu sesuai dengan penemunya atau penciptanya (Djati Pratiwi, 2007 : 5).

Di Indonesia sejak abad ke 20 berkembang metode-metode pembuatan pola, antara lain metode JHC Meyneke, Danckaets, Wielsma atau Charmant, Cuppens Geurs, Frans Wenner Coupe, Dressmaking, Soen, Leu Van Ress, metode Soekarno, Wancik, Muhawa dan Edi Budiharjo. Metode –metode tersebut tentu mempunyai ciri, kelebihan dan kekurangan masing-masing.

2.7.1.4 Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan jenis, pola dasar dapat dibedakan menjadi tiga macam.

- 1. Pola dasar wanita adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan wanita dewasa.
- 2. Pola dasar pria adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan pria dewasa.
- 3. Pola dasar anak adalah pola dasar berdasarkan ukuran badan anak. (Djati Pratiwi, 2007 : 4)

2.7.2 Alat dan Bahan untuk membuat Pola

Pola secara konstruksi merupakan pola yang dibuat di ataskertas. Untuk membuat pola secara konstruksi tentu memerlukan alat dan bahan yang tepat agar pola dapat dibuat dengan baik.

2.7.2.1 Alat dan Bahan untuk Membuat Pola

Alat:

- a) Pensil
- b) Penggaris
- c) Gunting kertas
- e) Skala
- f) Penghapus
- g) Pensil atau pena merah biru
- h) Penggaris pola

Bahan:

- a) Buku kostum/buku pola / kertas HVS
- b) Kertas doslagh merah biru
- c) Lem Kertas

2.7.3 Tanda Pola

TB

Tanda-tanda pola adalah beberapa macam garis warna yang dapatmenunjukkan keterangan dan gambar pola. Setiap tanda pola memilikifungsi dan maksud tersendiri. Macam-macam tanda pola adalah:

	: letak serat
	: garis pola asli dengan warna hitam
	: strip titik strip titik : garis lipatan dan warna menurut
	bagiannya
	: strip strip : garis rangkap / lapisan dan warna
	menurut bagiannya
	: titik-titik = Garis Pertolongan, dngan warna pensil
	menurut bagiannya. : garis merah untuk pola bagian muka
	: garis biru untuk pola bagian belakang
	: Garis hijau = garis untuk yang tidak jelas pola-pola
	batas antara pola depan dan pola belakang. Misalnya
	kerah, manset, ban pinggang, dll
	: garis lipatan / ploi
	: garis siku 90°
TM	: Tengah Muka

: Tengah Belakang

2.8 Kerangka Berfikir

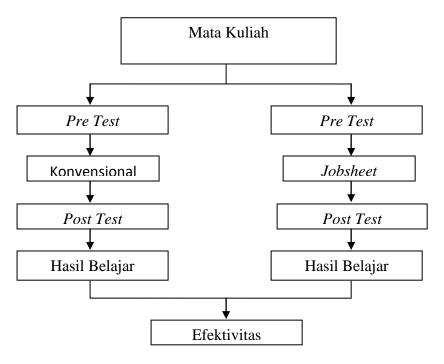
Kegiatan proses pembelajaran sangatlahberpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berhasil atau tidaknyahasil belajar peserta didik sangat bergantung pada keefektifan metodepembelajaran yang digunakan saat menyampaikan suatu meteri pelajaran.

Penggunaan media papan tulis dinilai kurang tepat dan baik, peserta didik cenderung pasif karenakomunikasi yang terjadi dalam proses belajar hanya satu arah. Pesertadidik hanya menjadi pendengar, sehingga interaksi yang diharapkanmasih kurang optimal.

Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa melalui media pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana yaitu media *Job Sheet. Job Sheet* merupakan media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran Konstruksi Pola Busana.

Penggunaan media *job sheet* pada Mata kuliah Konstruksi Pola Busana diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah mahasiswa dalam menerima dan memahami bahan ajar yang diberikan. Dengan menggunakan bantuan media *job sheet*, mahasiswa dapat mengamati sendiri proses tahapan demi tahapan sehingga dapat mengikuti langkah-langkah dalam membuat pola busana secara konstruksi, dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat dengan mudah mempelajari pembuatan pola busana, sehingga mahasiswa menjadi

termotivasi untuk lebih dalam mempelajari mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan hasil belajar mahasiswa diharapkan menjadi lebih meningkat.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian , dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010 : 96). Karena bersifat sementara, maka jawaban tersebut bisa benar dan juga bisa salah. Dianggap benar bila sesuai dengan kenyataan yang ada atau yang didapat dari hasil penelitian. Sedangkan dianggap salah bila tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Berdasarkan pada teori di atas, dalam penelitian yang akan dilakukan ini dapat dirumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil.

2.9.1 Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada peningkatan terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana UNNES.

2.9.2 Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada peningkatan terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana UNNES.

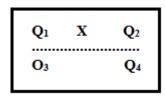
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Pada penjelasan metode ini penelitian akan mengungkap beberapa hal meliputi desain penelitian dan pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Nonequivalent control group design. Desain ini hampir sama dengan pretest—post test control group design hanya penelitian ini menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok dengan kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random(Sugiyono 2010:116). Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Job Sheet dan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media Job Sheet atau secara konvensianal. Desain tersebut digambarkan pada tabel berikut:



Gambar 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Desigh

Sumber: Sugiyono (2010:116)

Keterangan:

 O_1 : Hasil belajar sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan media JobSheet pada kelompok eksperimen.

- O₃ : Hasil belajar sebelum diberi pembelajaran secara konvensional pada kelompok kontrol.
- ${
 m O}_2$: Hasil belajar setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media ${\it Job}$ ${\it Sheet}$

O₄: Hasil belajar stelah diberi pembelajaran secara konvensional

- : perlakuan tanpa menggunakan *Job Sheet* (kelas kontrol)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2010:60).

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mahasiswa tata busana pada mata kuliah konstruksi pola busana.

3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Konstruksi Pola Busana dengan menggunakan media berupa *Job Sheet*.

3.3 Sumber Data

Suharsimi Arikunto(2010:172) menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswaTata Busana Universitas Negeri Semarang yang mengikuti mata kuliah KonstruksiPola Busana.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau oyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa tata busana Universitas Negeri Semarang yang mengikuti mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada tahun 2014 sejumlah 43 orang mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2010:118) berpendapat bahwasampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah dua rombongan belajar mahasiswa tata busana UNNES yang mengikuti mata kuliah konstruksi pola busana pada tahun 2014, dimana rombongan belajar satu berjumlah 22 mahasiswa menjadi kelas kontrol dan rombongan belajar dua sejumlah 21 mahasiswa menjadi kelas eksperimen.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Suharsimi Arikunto (2010:193) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Pengerjaan tes dengan model *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar siswa. Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre test* dan *post test*.

3.5.1.1 Pre Test

Pre test merupakan pengetesan awal pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana yang dilakukan oleh peneliti kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada waktu yang berlainan. Selain itu pre test juga digunakan sebagai pedoman bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai kemampuan yang sama sebelum diberi treatment (perlakuan). Pre test dilakukan dengan memberikan soal-soal berisi materi konstruksi pola busana yang meliputi beberapa indikator yaitu: 1) Pengetahuan dasar pola busana, 2) Alat dan bahan untuk membuat pola, 3) Analisis Pola Busana, 4) Teknik mengambil ukuran, 5) Pengetahuan tentang bagian-bagian pola busana, 6) Tanda-tanda pola busana.

3.5.1.2 Post Test

Post test merupakan pengetesan akhir yang dilakukan setelah dilakukan proses pembelajaran. Post test dilakukan dengan tujuan memperoleh nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Post test dilakukan setelah kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan

(treatment). Yang membedakan adalah pada kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media yang berupa Job Sheet sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dan menggunakan media Job Sheet. Soal yang diberikan pada post-test ini merupakan soal yang sama yang diberikan pada saat pre-test. Dari hasil post test ini dapat dilihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, post test juga dapat digunakan bahwa penggunaan media berupa Job Sheet pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

3.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian dan digunakan sebagai data dalam uji instrument penelitian.

3.6 Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:174), pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen non-tes untuk mengukur sikap dan perilaku. Pada penelitian ini, instrumen tes akan digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa.

Tes sebagai instrumen pengumpul data dilaksanakan untuk mengkur keberhasilan proses belajar mengajar. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi

arikunto, 2010:193). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik digunakan instrument yang berupa daftar penilaian mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

3.6.1 Bentuk dan materi Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda, berjumlah 40 butir, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada materi Konstruksi Pola Busana. Ada dua macam instrumen tes dalam penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Pemilihan instrumen *post test* disesuaikan agar memiliki kesetaraan dengan instrumen *pre test*.

3.7 Uji Coba Intrumen Tes

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian.Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen berisi soal tes pilihan ganda pada mata kuliahKonstruksi Pola Busana.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity) dan validitas butir soal. Menurut Sugiyono (2010:182), pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan mata pelajaran yang telah diajarkan. Apabila instrumen yang diberikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, berarti pengujian instrumen tersebut sudah mempunyai validitas isi atau validitas isi sudah terpenuhi. Validasi dilakukan oleh

tiga validator diantaranya satu dosen ahli media dan dua dosen ahli materi. Pengujian validitas selanjutnya ialah validitas butir soal, uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah rumus korelasi *point biserial*, hal tersebut karena penilaiaan menggunkakan skor 1 dan 0. Adapun uji validitas butir pilihan ganda menggunakan Korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{\text{pbis}} = \frac{M_{\text{p}} - M_{\text{t}}}{S_{\text{t}}} \sqrt{\frac{P}{q}}$$
 (Suharsimi Arikunto, 2013:79)

Keterangan:

 r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

 M_t = rata-rata skor total

 S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

 $(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

Soal dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi antar 0,40 – 1,00. Apabila soal memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,40 maka soal tersebut dikatakan tidak valid (invalid).

Hasil uji coba pada N 20 diperoleh $r_{pbis}=0.726>r_{tabel}=0.444$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Karena $r_{pbis}>r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Pada analisis tes ujicoba dari 40 soal pilihan ganda diperoleh 33 soal valid dan 7 soal tidak valid

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 152.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:221) Reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam menentukan reliabilitas tes dalam penelitian ini rumus yang digunakan peneliti adalah rumus KR-21. Rumus KR-21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right\}$$
 (Sugiyono, 2009: 132)

dengan S_t^2 = varians total

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

k = banyaknya item (butir soal)

M =Rata-rata skor total

 S_t^2 = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu nilai r_{11} dikonsultasikan dengan harga r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang di uji cobakan reliabel. Analisis tes uji coba diperoleh $r_{hitung} = 0,913$, sedangkan r tabel 0,444 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ makainstrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 154.

3.7.3 Taraf Kesukaran

Suharsimi Arikunto, (2013: 207) menyatakan bahwa "soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar". Tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melihat proporsi yang menjawab dengan benar untuk setiap butir soal. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P \frac{B}{J_s}$$
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 208)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 19 halaman 155

3.7.4 Daya Pembeda

Menurut Arikunto, (2013: 211) daya pembeda adalah "kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)". Rumus untuk menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

 J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

 J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

 B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

 B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

 P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

 P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 20 halaman 157.

3.8 Analisis Data Penelitian

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas nilai *pre test* dan *post test*digunakan untuk menentukan apakah data awal dan akhir yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat* dengan langkah-lagkah sebagai berikut:

(1) Menentukan rumusan hipotesis yang digunakan, yaitu:

Ho: Data *pre test* dan *post test*peserta didik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha:Data *pre test* dan *post test*peserta didik berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

- (2) Menentukan taraf signifikan, yakni $\alpha = 5\%$ dan dk = k 3.
- (3) Menentukan kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.
 - b. Ha ditolak dan Ha diterima apabila $\chi^2_{hitung} \ge \chi^2_{tabel}$

 χ^2_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan $\alpha=5\%$, peluang $(1-\alpha)$ dan dk=k-3.

- (4) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- (5) Membuat banyak kelas interval dengan rumus:

 $k = 1 + 3.3 \log n \operatorname{dengan}$: banyaknya data.

- (6) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- (7) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- (8) Menentukan statistik hitung yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
 (Sudjana, 2005:273)

Keterangan:

 $\chi^2 = Chi kuadrat$

 O_i = frekuensi pengamatan

 $E_i = \text{jumlah yang diharapkan}$

k = banyaknya kelas sampel

(9) Penarikan kesimpulan:

Setelah diperoleh χ^2_{hitung} , nilai χ^2_{hitung} dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} sesuai kriteria pengujian. Jika Ho diterima maka data nilai $pre\ test$ atau $post\ test$ berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika Ho ditolak maka data nilai $pre\ test$ atau $post\ test$ berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama (homogen) atau tidak dengan menyelidiki variansnya (Sudjana, 2005:249). Uji homogenitas pada penelitian ini yaitu

menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan rumusan hipotesis yang digunakan, yaitu:

 $\text{Ho:}\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (data nilai *pre test* atau *post test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen).

Ha: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (data nilai *pre test* atau *post test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians berbeda atau tidak homogen).

- (2) Menentukan taraf signifikan, yakni $\alpha=5\%$ dengan dk pembilang = (n_1-1) dan dk penyebut = (n_2-1) .
- (3) Menentukan kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$.
 - b. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $-F_{hitung} \le -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \ge F_{tabel}$.

 F_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 5\%$, peluang $(1 - 0.5\alpha)$, dk pembilang = $(n_1 - 1)$, dan dk penyebut = $(n_2 - 1)$.

(4) Menentukan statistik hitung yang digunakan yaitu uji *Hartley Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{Varian Terbesar}{Varian Terkecil}$$
 (Sudjana, 2005: 250)

(5) Penarikan kesimpulan:

Setelah diperoleh F_{hitung} , nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai kriteria pengujian. Jika Ho diterima maka data nilai $pre\ test$ atau $post\ test$ peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians sama (homogen) dan jika Ho ditolak maka data nilai $pre\ test$ atau $post\ test$ peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians berbeda (tidak homogen).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis (t - tes)

Pasangan hipotesis yang akan di uji adalah:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

 μ_1 : rerata kelompok dengan media *Job Sheet*

 μ_2 : rerata kelompok tanpa menggunakan media Job~Sheet

Adapun untuk menguji hipotesis diatas yaitu dengan menggunakan uji t dengan rumus yang digunakan adalah:

Rumus uji t menurut Sudjana (2002:240) adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}},$$

dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_{1 + n_2 - 2}}}$$

keterangan:

Metode analisis data yang digunakan

t = Beda nilai rata-rata kedua sample

 X_1 = rerata kelompok dengan media *Job Sheet*

 X_2 = rerata kelompok tanpa menggunakan media Job Sheet

S = simpangan baku gabungan

 S_1^2 = varians kelompok dengan media *Job Sheet*

 S_2^2 = varians kelompok tanpamenggunakan media *Job Sheet*

 n_1 = banyak anggota kelompok dengan media $\it Job Sheet$

 n_2 = banyak anggota kelompok tanpamenggunakan media *Job Sheet*

Kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ dimana didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha)$ (Sudjana, 2005:239-240).

3.9.2 Uji Rata-rata Gain Ternormalisasi

Uji rata-rata *gain* ternormalisasi digunakan untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil *pre test* dan *post test*. Hake (1998)berpendapat bahwarumus yang digunakan untuk menghitung uji rata-rata *gain* ternormalisasi adalah sebagai berikut:

$$Gain = \frac{\%(Sf) - \%(Si)}{100 - \%(Si)}$$
 (Hake:1998)

Keteragangan:

Sf = Post Test

 $Si = Pre \ Test$

Dimana hasil akhir peningkatan rata-rata *pre test* dan *post test* dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Indeks *Gain* Ternormalisasi

Rentang	Kategori
$Gain \ge 0,7$	Tinggi
$0.30 < Gain \le 0.70$	Sedang
<i>Gain</i> ≤ 0,30	Rendah

(Sumber: Hake:1998)

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan *Job Sheet* pada peningkatan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana diperoleh simpulan sebagai berikut:

- (1) Ada validitas *job sheet*yang dibuktikan melalui penilaian validasi ahli media dan ahli materi, dan telah memenuhi penilaian pada aspek kesesuaian materi, kemanfaatan, tampilan, bahasa, dan desain pembelajaran.
- (2) Penggunaan *job sheet* Konstruksi Pola Busana efektif terhadap hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana pada mahasiswa Tata Busana UNNES, yang dilihat dari peningkatan hasil *pre testdan post test*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Dosen dan mahasiswa diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi belajar dapat terjalin dengan baik.
- (2) Kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa atau yang lebih mendalam dengan melihat motivasi dan minat siswa dengan adanya pembelajaran menggunakan *Job Sheet*, serta mengambil sampel yang lebih besar sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahamad Rifa'i dan Chatharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- AzharArsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Azinar F. Kuncahyo, 2011. Pengaruh Pendayagunaan Lembar Kerja (Job sheet) terhadap Prestasi Praktik Pemeriksaan SistemKemudi Siswa Kelas XI Program Keahlian Mekanik Otomotif SMK Nawa Bhakti Kebumen. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Djati Pratiwi. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius. Hamzah B Uno. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Hake, R.R. 1998. *Interactive-Engagement vs Traditional Methods*. Am.J. Phys, 66 (1): 64-67.
- I Gusti Bagus M. D., 2012. Pengaruh Penggunaan Job SheetTerhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Praktik Las DasarDi Smk Negeri 2 Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogya.
- Made Wena. 2012. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta : Bumi Aksara
- Martinis Yamin, 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- M. Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Musdalifah. 2012. Peninkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Busana Wanita Melalui Pengembangan Buku Petunjuk Praktek pada Mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi FT UNNES. *Laporan Penelitian*. Semarang: UNNES.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algensindo

- _____. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar & Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Porrie Muliawan. 1997. Konstruksi Pola Busana Wanita. Jakarta BPK Gunung Mulia.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Suwarti. 2014. Efektifitas Job Sheet Pada Hasil Belajar Pembuatan Busana Pria SMK Muhammadiyah Susukan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- ______. 2010. Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Teknologi Jasa dan Produksi. 2010. *Silabus Konstruksi Pola Busana*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- unnes.ac.id/prodi/pendidikan-tata-busana-s1/, diunduh tanggal 23 Januari 2014.

LAMPIRAN

DAFTAR MAHASISWA KELOMPOK KONTROL

No.	Nama
1	Siti Nurdiyati
2	Azkiya Yafrida Azzat
3	Sheilla Nur Amalia
4	Dwi Fitria Maharani
5	Khoiyum Nisyak
6	Risha Aisyiyah
7	Sekar Arum Sari
8	Devita Anggarini
9	Tara Eva Kusuma Risa
10	Amalia Noor Fadillah
11	Anggraeny Kusumaningrum
12	Nabila Rifqa
13	Rima Intan Lusia
14	Ravika Setyo Amantika
15	Herfanda Nudiya Jannati
16	Awalia Khoirunnisa
17	Rahmawati Noor Jannah
18	Siti Nur Masudah
19	Siti Muzdalifah
20	Zulfa Mahmudah
21	Sri Wahyuni
22	Septya Dwi Cahyani

DAFTAR MAHASISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

No.	Nama
1	Fauziyah
2	Elsara Rizky Wulansari
3	Intan Listyaningrum
4	Vina Nizalur Rohmah
5	Rizkhi Septi Arini
6	Adhistya Dini Saputri
7	Ufik Nur Ismia
8	Iffah Awalina Ulul Azmi
9	Farida Nurlaili
10	Fatimah Sholihatul Ilmi
11	Barokatus Aminah
12	Nurul Khasanah
13	Sunarti
14	Isti Malinda
15	Asri Rengganingsih
16	Ines Septiya Rini
17	Aroem Santi Litania
18	Desy Setiawati
19	Rifani Nugraheni
20	Rizky Prahardiningsofgawati
21	Mayhilda Yunia Rosita

SILABUS

Fakultas : Teknik

Jurusan/Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi/PKK Konsentrasi Tata Busana

Matakuliah : Konstruksi Pola Busana

Kode Matakuliah : KKS 101 SKS : 4 SKS

Standar Kompetensi : Memahami dan terampil dalam membuat pola secara konstruksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pemahaman Konsep dasar pola konstruksi busana.	Pengertian, fungsi, alat dan bahan, serta macam-macam konstruksi pola busana.	 Mendiskusikan pengertian konstruksi pola busana. Mendiskusikan tujuan dari konstruksi pola busana. Mendiskusikan ruang lingkup konstruksi pola busana. Mendiskusikan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pola busana. Mendiskusikan membuatan pola busana. Mendiskusikan meruang dibutuhkan dalam pembuatan pola busana. Mendiskusikan berbagai macam 	1.Mengetahui pengertian konstruksi pola busana. 2.Mengetahui tujuan dari konstruksi pola busana. 3.Mengetahui ruang lingkup konstruksi pola busana. 3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola busana. 4. Mengetahui berbagai macam konstruksi pola	Tes Formatif	200 menit	 Alat bantu: laptop dan LCD Djati Pratiwi Porrie Muliawan Browsing web

2. Pola Busana Bayi	Pengertian busana bayi, pola celemek, pola jas, pola sepatu, pola cape.	konstruksi pola busana. 1. Mendiskusikan pengertian dan macam-macam busana bayi. 2. Membuat berbagai macam pola busana bayi.	busana. 1. Mengetahui pengertian dan macam-macam busana bayi. 2. Terampil dalam membuat berbagai macam pola busana bayi.	Hasil praktek Pembuatan busana bayi.	200 menit	 Alat bantu: laptop dan LCD Djati Pratiwi Porrie Muliawan Browsing Web
3. Pola Busana Anak.	Pengertian busana anak, pola dasar badan anak, pola dasar badan anak, pola dasar lengan, pola kerah,pola bebe, pola piyama, pola celana bermain, pola busana pesta wanita&pria,pola kemeja,celana.	 Mendiskusikan pengertian dan berbagai macam busana anak. Membuat berbagai macam pola busana anak sesuai dengan model. 	 Mengetahui pengertian dan berbagai macam busana anak. Terampil dalam membuat macam pola busana anak sesuai dengan model. 	Hasil praktek Pembuatan busana anak	200 menit	 Alat bantu: laptop dan LCD Djati Pratiwi Porrie Muliawan Browsing web
4. Pola Busana Wanita.	Pengertian busana wanita, pola dasar badan, pola dasar lengan, pola dasar rok,pola kerah,macam – macam lengan, macam-macam rok, pola blus, pola	 Mendiskusikan pengertian busana wanita dan berbagai macam jenis busana wanita. Membuat berbagai macam pola busana 	 Mengetahui pengertian busana wanita dan berbagai macam jenis busana wanita. Terampil dalam membuat berbagai 	Hasil praktek Pembuatan busana wanita	200 menit	 Alat bantu : laptop dan LCD Djati Pratiwi Porrie Muliawan Analisis

5. Pola Busana Pria.	daster,pola gaun, pola kebaya, pola blazer,pola celana, dan pola cullote. Pengertian busana pria, pola kemeja, pola celana, pola piyama, pola kamar yas, pola safari, pola beskap, pola jas.	wanita sesuai dengan model. 1. Mendiskusikan pengertian busana pria dan berbagai jenis busana pria. 2. Membuat berbagai macam pola busana pria.	macam pola busana wanita sesuai dengan model. 1.Mengetahui pengertian busana pria dan berbagai macam jenis busana wanita. 2.Terampil dalam membuat berbagai macam pola busana pria sesuai dengan kesempatan.	Hasil praktek Pembuatan busana pria	200 menit	pecah pola Sanny Poespo Browsing Web Alat bantu: laptop dan LCD Djati Pratiwi Soekarno Wancik Browsing web
----------------------------	---	---	--	---	-----------	---

Dosen Pengampu,

(Dra.MUSDALIFAH, MSi) NIP. 196211111987022001

Sumber : Silabus Teknologi Jasa dan Produksi Jurusan Tata Busana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Universitas Negeri Semarang

Jurusan/Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi/PKKTataBusana

Mata Kuliah : Konstruksi Pola Busana

SKS : 4 SKS Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi : Memahami dan terampil dalam membuat pola secara

konstruksi

Alokasi Waktu : 4 x @ 50 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

Membuat Pola Busana Wanita

B. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pola gaun wanita secara konstruksi

b. Proses:

- 1) Mengetahui pengertian konstruksi pola busana
- 2) Mengetahui pengertian busana wanita dan berbagai macam jenis busana wanita
- 3) Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola busana secara konstruksi
- 4) Mengetahui bagian-bagian pola busana wanita
- 5) Mengetahui langkah dalam membuat pola gaun wanita secara konstruksi

2. Afektif

a. Karakter

Jujur, tanggungjawab, aktif dalam proses pembelajaran, mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap langkah-langkah

pembuatan pola gaun wanita secara konstruksi.

b. Keterampilan Sosial

Bertanya, berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran terhadap langkah-langkah membuat pola gaun wanita.

3. Psikomotor

- a. Menganalisis pola busana
- b. Mengukur tubuh
- c. Membuat pola dasar gaun wanita
- d. Mengubah pola dasar gaun wanita sesuai desain
- e. Melengkapi pola dengan tanda-tanda pola busana
- f. Memberi nomor dan kode pada setiap komponen pola

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Mahamahasiswa dapat membuat pola gaun wanita

b. Proses

- 1) Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian konstruksi pola busana
- 2) Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian busana wanita dan berbagai macam jenis busana wanita
- Mahasiswa dapat menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pola busana secara konstruksi
- 4) Mahasiswa dapat mengidentifikai bagian-bagian pola busana
- 5) Mahasiswa dapat menjelaskan proses pembuatan pola gaun wanita sesuai dengan *Job Sheet*

2. Afektif

a. Karakter

Mahasiswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, tanggung jawab, aktif, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola gaun wanita.

b. Keterampilam Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola gaun wanitaberlangsung,mahasiswa dapat menunjukkan keterampilam sosial seperti bertanya, mendengarkan pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

- a. Mahasiswa dapat menganalisis pola busana dengan baik
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur dan menggambar pola busana
- c. Mahasiswa dapat mengukur tubuh secara tepat
- d. Mahasiswa terampil dalam membuat pola dasar gaun wanita
- e. Mahasiswa terampil dalam mngubah pola dasar gaun wanita sesuai desain yang ada pada *Job Sheet*
- f. Mahasiswa dapat melengkapi pola gaun wanita dengan tanda-tanda pola secara tepat
- g. Mahasiswa dapat memberi nomor dan kode pola pada setiap komponen pola gaun wanita dengan tepat sesuai bagian-bagian pola dan bahan baku yang akan digunakan.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1. Materi Konstruksi Pola Busana
 - a. Pola merupakan suatu potongan kain atau kertas, yang dipakai sebagaicontoh untuk membuat busana atau baju ketika bahan digunting (Porrie Muliawan, 1997:2).
 - b. Pola busana adalah suatu bentuk yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang atau paspop yang akan dipergunakan sebagai pedoman untuk membuat pakaian.
 - c. Pola dasar busana adalah pola busana secara konstruksi atau menggunakan ukuran badan seseorang tanpa model atau pola yang belum diubah dengan menggunakan sistem tertentu. Pola dasar ini

- terdiri dari pola dasar badan, pola dasar lengan, pola dasar rok atau celana. Pembuatan pola ada dua sistem yaitu sistem konstruksi dan sistem draping.
- d. Pola konstruksi (flat pattern) adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan si pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing (Djati Pratiwi, 2001 : 4).

2. Cara Mengambil Ukuran

Ukuran Badan	Keterangan
1. Lingkar Leher	Mengukur sekliling batas leher bawah
2. Lingkar Badan	Mengukur sekeliling badan pada bagian yang terbesar
	dengan ukuran pas
3. Lingkar Pingggang	Mengukur tepat pada lingkar pinggang terkecil
4. Lingkar Panggul	Diukur dari bagian panggul terbesar
5. Lebar Muka	Diukur 5cm dari lekuk leher. Kemudian diukur dari
	kerung lengan kiri sampai kerung lengan kanan
6. Panjang Muka	Diukur dari lekuk leher hingga pinggang terkecil
7. Tinggi payudara	Diukur dari titik bahu tertinggi kepuncak parudara
8. Jarak payudara	Diukur dari puncak kiri kepuncak kanan
9. Lebar bahu	Diukur dari ujung bahu tertinggi kebatas lengan
10. Lebar punggung	Diukur dari tengkuk turun 9cm, kemudian diukur dari
	kerung lengan kiri hingga kanan.
11. Panj. punggung	Diukur dari tengkuk ke pinggang terkecil.
12. Lingkar Kerung	Diukur pas lingkar kerung lengan ditambah 5-8cm.
Lengan	
13. Panjang Lengan	Diukur dari puncak lengan hingga panjang yang
	diinginkan.
14. Lingkar lengan	Diukur keliling dengan sesuai panjang lengan
15. Panjang Rok	Diukur dari batas pinggang sampai panjang rok yang
	dikendaki

4. Pola Dasar Gaun wanita dibuat sesuai dengan Job Sheet

❖ Pertemuan Ke Dua

- 1. Mengubah pola gaun wanita sesuai pola pada Job Sheet
- Melengkapi pola gaun wanita dengan tanda-tanda pola Macam-macam tanda pola adalah:

	: letak serat
	: garis pola asli dengan warna hitam
	: strip titik strip titik : garis lipatan dan warna menurut
	bagiannya
	: strip strip : garis rangkap / lapisan dan warna
	menurut bagiannya
	: titik-titik = Garis Pertolongan, dngan warna pensil
	menurut bagiannya.
	: garis merah untuk pola bagian muka
	: garis biru untuk pola bagian belakang
	: Garis hijau = garis untuk yang tidak jelas pola-pola
	batas antara pola depan dan pola belakang. Misalnya
	kerah, manset, ban pinggang, dll.
1	
	: garis siku 90°
TM	: Tengah Muka
ТВ	: Tengah Belakang

E. Metode dan Media Pembelajaran yang digunakan

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Praktik
- d. Penugasan

2. Media

a. Job Sheet

F. Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan pertama:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	(15')
	Memeriksa kehadiran mahasiswa, kebersihan dan kerapiankelas.	
	Apersepsi	
	Dosen memberikan penjelasan singkat mengenai materi apa saja	
	yang akan dijelaskan.	
	Memotivasi	
	Dosenmenyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk,	
	proses, dan keterampilan sosial.	
2.	Kegiatan Inti	(175')
	Eksplorasi	
	Dosen menerangkan materi tentang konstruksi pola busana,	
	serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola.	
	Dosen menerangkan secara singkat langkah-langkah membuat	
	pola dasar gaun wanita.	
	Mahasiswa menyimak materi yang sedang dijelaskan.	
	Elaborasi	
	Dosen menghimbau mahasiswa untuk mencatat materi yang	
	telah dijelaskan.	
	Dosen meminta mahasiswamenganalisis pola gaun wanita yang	
	terdapat pada <i>Job Sheet</i> .	
	Dosen meminta mahasiswa untuk membuat pola dasar gaun	
	wanita	
	Konfirmasi	
	Mahasiswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	
	yang dilakukan.	
	Dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa mengenai kesulitan	
	yang dihadapi selama pembelajaran dan memberi penguatan	
	mengenai langkah-langkah dalam membuat pola dasar gaun	

	wanita. • Dosen menyampaikan rangkuman, dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting.	
3	Penutup	(10')
	●Dosen mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada	
	mahasiswa tentang materi yang belum dipahami, kesan dan	
	pesan selama mengikuti pembelajaran.	
	Dosen menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucap	
	salam.	

Pertemuan kedua:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	(15')
	Memeriksa kehadiran mahasiswa, kebersihan dan kerapiankelas.	
	Apersepsi	
	Dosen memberikan penjelasan singkat mengenai materi apa	
	saja yang akan dijelaskan.	
	Memotivasi	
	●Dosen Menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk,	
	proses, dan keterampilan sosial.	
2.	Kegiatan Inti	(175')
	Eksplorasi	
	Dosen menjelaskan secara singkat mengenai proses mengubah	
	pola gaun wanita sesuai dengan desain pada Job Sheet.	
	Mahasiswa menyimak materi yang sedang dijelaskan.	
	Elaborasi	
	Dosen meminta mahasiswa untuk mengubah pola gaun wanita	
	sesuai desain pada <i>Job Sheet</i> .	
	Dosen meminta mahasiswa untuk melengkapi pola gaun wanita	
	dengan tanda-tanda pola.	

• Dosen meminta mahasiswa untuk memberi nomor dan kode pola sesuai dengan bagian-bagian pola.

Konfirmasi

- Mahasiswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
- Dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa mengenai kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran dan memberi penguatan mengenai langkah-langkah dalam mengubah pola gaun wanita.
- Dosen menyampaikan rangkuman, dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting.

3 | Penutup (10')

- Dosen mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada mahasiswamengenai materi yang belum dipahami, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
- Dosen menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucap salam.

G. Alat dan Bahan

1. Alat:

- a. Pensil
- b. Penggaris
- c. Gunting kertas
- d. Skala
- e. Penghapus
- f. Pensil atau pena merah biru
- g. Penggaris pola

2. Bahan:

- a. Buku kostum/buku pola / kertas HVS
- b. Kertas doslagh merah biru
- c. Lem Kertas

H. Sumber Belajar

Djati Pratiwi,dkk. 2007. Pola Dasar dan Pecah Pola Busana. Kanisius : Yogyakarta.

Porrie Muliawan. 1997. Konstruksi Pola Busana Wanita. PT. BPK Gunung Mulia: Jakarta

Sanny Poespo. 2009. Kebaya Modern Untuk Muslimah. PT. GaramediaPustaka Utama: Jakarta.

Soekarno. 2007. Membuat Pola Busana Tingkat Dasar. PT. GaramediaPustaka Utama: Jakarta

I. Evaluasi

1. Jenis tagihan : Tes praktik

2. Bentuk penilaian : Pemberian Tugas

3. Lembar penilaian : (terlampir)

Semarang, Mei 2014

Dosen Mata Kuliah Praktikan

Dra. Hj. Musdalifah, M.Si. Hikmawati Mufidah

NIP. 196211111987022001 NIM. 540140913

LEMBAR PENILAIAN

MATA KULIAH : Konstruksi Pola Busana

KOMPETENSI DASAR : Pola Busana Wanita

SEMEETER : II(Dua)

Pokok	Aspek yang Dinilai	Skor			Perolehan	
Bahasan		4	3	2	1	Skor
Membuat	Mempersiapkan tempat					
Pola Busana	sesuai K3					
Wanita	Persiapan Alat dan					
(Pola Gaun	Bahan					
Wanita)	Analisis pola gaun					
	Teknik Mengukur					
	Membuat pola sesuai					
	jobsheet					
	Kelengkapan tanda pola					
	Kerapian					
	Kebersihan					
	Ketelitian					
	Ketepatan waktu					

	Semarang, Mei 2014	1
Dosen Mata Kuliah	Praktikan	
Dra. Hj. Musdalifah, M.Si.	Hikmawati Mufidah	
NIP 196211111987022001	NIM 540140913	

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Efektivitas Penggunaan *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Pada Mahasiswa Tata Busana UNNES

No	Variable	Sub Variabel	Indikator			
1.	Efektivitas Job Sheet	Uji Kelayakan Job sheet	 Aspek kesesuaian materi pembelajaran Aspek kemanfaatan Aspek tampilan Aspek kegrafikan Aspek bahasa 			
2.	Hasil Belajar Konstruksi Pola Busana	Aspek Pengetahuan	 Pengetahuan tentang pola Pengetahuan alat dan bahan pembuatan pola konstruksi Pengetahuan mengalisis pola busana Pengetahuan mengukur tubuh Pengetahuan tentang bagian-bagian busana Tanda-tanda pola busana 			
		Aspek Penilaian Unjuk Kerja	 Persiapan Kerja Proses Kerja Hasil Waktu 			

Job Sheet Pola Konstruksi Busana Wanita

Mata Kuliah : Konstruksi Pola Busana

Semester : 2 (Dua)
Kode Mata Kuliah : KKS 101
SKS : 4 SKS

Pertemuan ke : 13 (Tiga Belas)

Sifat Praktikum: Individual

A. Standart kompetensi

Memahami dan terampil dalam membuat pola secara konstruksi

B. Kompetensi Dasar

Membuat Pola Gaun Wanita

C. Indikator:

- 1. Mengetahui pengertian konstruksi pola busana
- 2. Mengetahui pengertian pola busana wanita
- 3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola busana secara konstruksi
- 4. Mengetahui bagian-bagian pola busana wanita
- 5. Mengetahui langkah dalam membuat pola gaun wanita secara konstruksi

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dijelaskan tentang cara membuat pola gaun wanita maka diharapkan mahasiswa dapat :

- 1. Mengetahui pengertian konstruksi pola busana
- 2. Mengetahui pengertian pola busana wanita
- 3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola busana secara konstruksi
- 4. Mengetahui bagian-bagian pola busana wanita
- 5. Mengetahui langkah-langkah dalam membuat pola dasar gaun wanita secara konstruksi.
- 6. Mengetahui langkah-langkah dalam mengubah pola gaun wanita sesuai desain

E. Pengantar:

a. Pola merupakan suatu potongan kain atau kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana atau baju ketika bahan digunting (Porrie Muliawan, 1997:2).

- b. Pola konstruksi (flat pattern) adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan si pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing (Djati Pratiwi, 2007: 4).
- c. Pola dasar busana adalah pola busana secara konstruksi atau menggunakan ukuran badan seseorang tanpa model atau pola yang belum diubah dengan menggunakan sistem tertentu. Pola dasar ini terdiri dari pola dasar badan, pola dasar lengan, pola dasar rok atau celana. Pembuatan pola ada dua sistem yaitu sistem konstruksi dan sistem draping.
- d. Pola busana wanita adalah pola yang dibuat derdasarkan ukuran badan wanita dewasa (Djati Pratiwi, 2007 : 4).
- e. Pola dasar gaun wanita adalah pola dasar badan atas yang disatukan dengan pola dasar badan bawah (rok).
- f. Pecah pola busana merupakan proses mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan desain yang diinginkan.

F. Petunjuk Penggunaaan Job Sheet:

- 1. Gunakan Job Sheet pada saat kegiatan belajar pola gaun wanita
- 2. Baca dan pahami dengan teliti langkah kerja pola gaun wanita
- 3. Perhatikan dengan cermati setiap gambar langkah kerja pola gaun wanita sebagai pedoman praktik
- 4. Kerjakan tugas yang ada pada *Job Sheet* dengan sebaik-baiknya
- 5. Konsultasikan dengan dosen pengampu jika mengalami kesulitan

E. Alat yang digunakan:

- 1. Pensil
- 2. Penghapus
- 3. Pena (Merah, Biru, dan Hitam)
- 4. Penggaris Ukur
- 5. Penggaris Skala
- 6. Penggaris Pola (Kecil)
- 7. Gunting Kertas

F. Bahan yang digunakan:

- 1. Kertas HVS / Buku Kostum
- 2. Kertas *Dorslaag* (Merah dan Biru)
- 3. Lem Kertas

G. Kesehatan dan Keselamatan Kerja:

- 1. Menggunakan alas kaki / sepatu
- 2. Rambut diikat yang rapi, dan jangan biarkan tergerai
- 3. Periksa meja dan lingkungan tempat kerja sebelum memulai pekerjaan
- 4. Lakukan seluruh pekerjaan dengan tekun dan penuh disiplin.
- 5. Sikap badan pada saat membuat pola gaun wanita harus tegak
- 6. Sediakan keranjang tempat sampah untuk membuang sisa guntingan kertas yang tidak terpakai.
- 7. Bersihkan kembali tempat atau lingkungan kerja setelah selesai melakukan pekerjaan

H. Langkah kerja:

- 1. Menganalisis desain
- 2. Mencatat ukuran
- 3. Membuat pola kontruksi gaun
 - a. Membuat pola dasar gaun wanita
 - b. Mengubah pola gaun wanita sesuai desain yang terdapat pada Job Sheet
 - c. Melengkapi pola gaun wanita dengan tanda-tanda pola busana
 - d. Memberi nomor dan kode pola pada setiap komponen pola busana

I. Gambar Langkah Kerja:

(Terlampir)

J. Evaluasi:

Pokok Bahasan	Aspek yang Dinilai		S	Perolehan		
		4	3	2	1	Skor
Membuat Pola	Mempersiapkan tempat					
Busana Wanita	sesuai K3					
(Pola Gaun	Persiapan Alat dan					
Wanita)	Bahan					
	Analisis pola gaun					
	Teknik Mengukur					
	Membuat pola sesuai					
	jobsheet					
	Kelengkapan tanda					
	pola					
	Kerapian					
	Kebersihan					
	Ketelitian					
	Ketepatan waktu					

K. Tugas:

Buatlah pola konstruksi busana wanita (Pola Gaun Wanita) dengan menggunakan ukuran teman secara berpasangan !

L. Diskusi:

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pola ialah ketepatan ukuran dan kesesuaian pola dengan desain yang telah ditentukan

M. Jadwal Pengumpulan Tugas:

Satu minggu sesudah tugas ini diberikan.

N. Sumber:

Djati Pratiwi. 2007. Pola Dasar dan Pecah Pola Busana. Kanisius: Yogyakarta

Porrie Muliawan. 1997. Konstruksi Pola Busana Wanita. PT. BPK Gunung Mulia: Jakarta

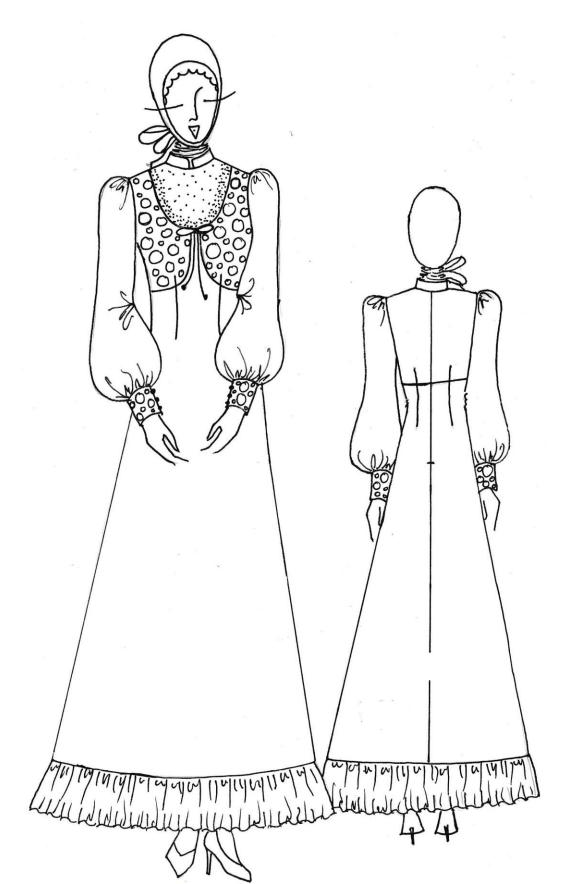
Sanny Poespo. 2009. *Kebaya Modern Untuk Muslimah*. PT. GaramediaPustaka Utama: Jakarta

Soekarno. 2007. *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. PT. GaramediaPustaka Utama: Jakarta

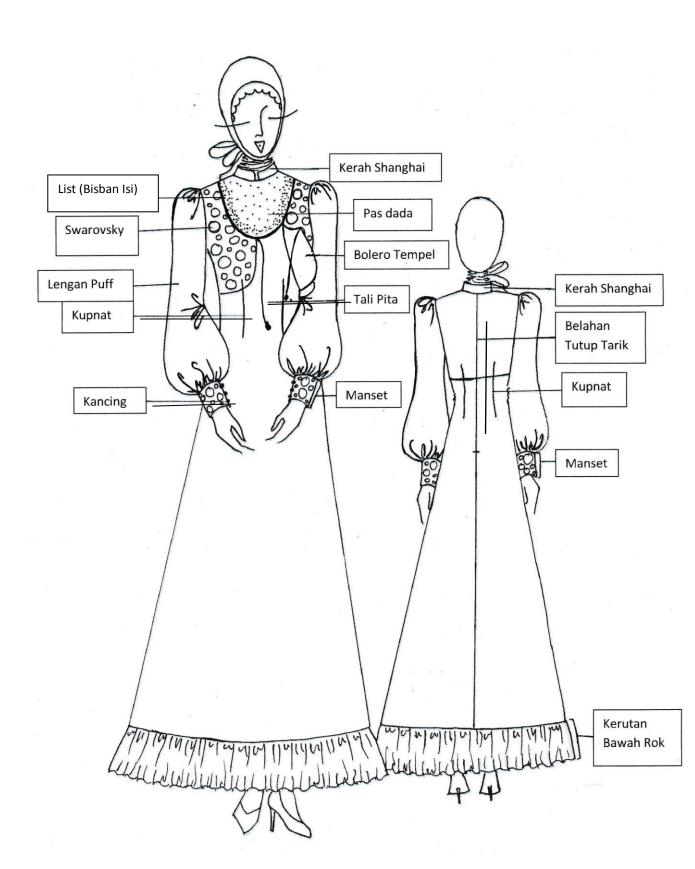
Gambar Langkah Kerja

1. Menganalisa Desain

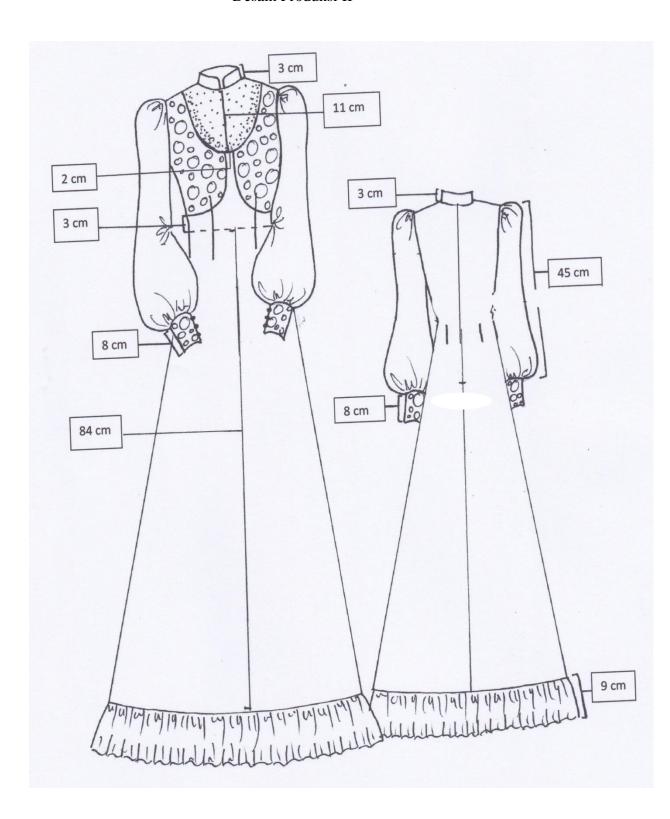
Desain Sketsa



Desain Produksi I



Desain Produksi II



2. Memgukur Tubuh

Ukuran Tubuh (M)

1) Lingkar Leher

13) Panjang sisi

16) Panjang Lengan

14) Lingkar Kerung Lengan

15) Tinggi Puncak Lengan

17) Besar Lubang Lengan

18) Panjang Rok dari Pinggang = 92 cm

	•	
2)	Lingkar Badan	= 86 cm + 4 cm = 90 cm
3)	Lingkar Pinggang	=70 cm
4)	Lingkar Panggul	= 92 cm + 4 cm = 96 cm
5)	Tinggi Panggul	= 18 cm
6)	Lebar Bahu	= 12 cm
7)	Tinggi Dada	= 14 cm - 2 cm = 12 cm
8)	Jarak Dada	= 17 cm
9)	Panjang muka	= 32 cm
10)	Lebar Muka	= 32 cm
11)	Panjang Punggung	= 37 cm
12)	Lebar Punggung	= 34 cm

= 36 cm

= 17 cm

= 44 cm

= 12 cm

= 53 cm

=20 cm

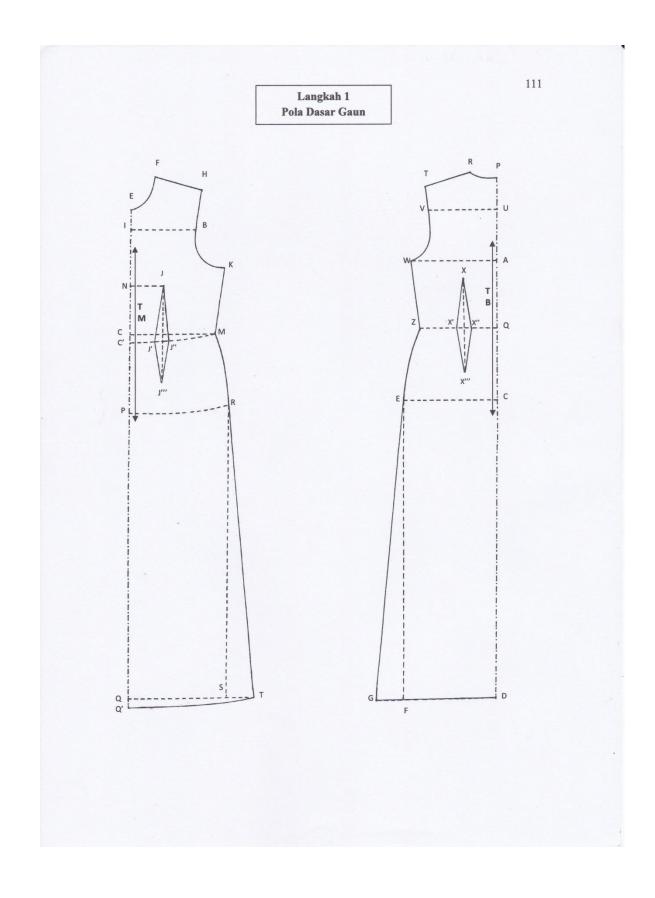
3. Membuat Pola Gaun Wanita (Skala 1:6)

Pola Badan Gaun Wanita (Skala 1:6) Langkah 1 (Pola Dasar Gaun Wanita Sistem Soekarno) Pola Depan

- 1) Buat pola dasar badan bagian muka
- 2) C' P = Tinggi Panggul
- 3) C Q = Panjang Rok dari Pinggang
- 4) Q Q' = Turun 2 cm
- 5) $P R = \frac{1}{4} \text{ Lingkar Panggul} + 1 \text{ cm}$
- 6) M R = C' P = Tinggi Panggul
- $7) \quad Q S = P R$
- 8) S T = Keluar 7 cm
- 9) Hubungkan titik Q' T
- 10) J'-J''' = Tinggi kupnat = 11 cm

Pola Belakang

- 1) Buat pola dasar badan bagian belakang
- 2) Q C = Tinggi Panggul
- 3) Q D = Panjang Rok dari Pinggang
- 4) $C E = \frac{1}{4} \text{ Lingkar panggul} 1 \text{ cm}$
- 5) D F = C E
- 6) F G = Keluar 7 cm
- 7) X' X''' = Tinggi kupnat = 11 cm



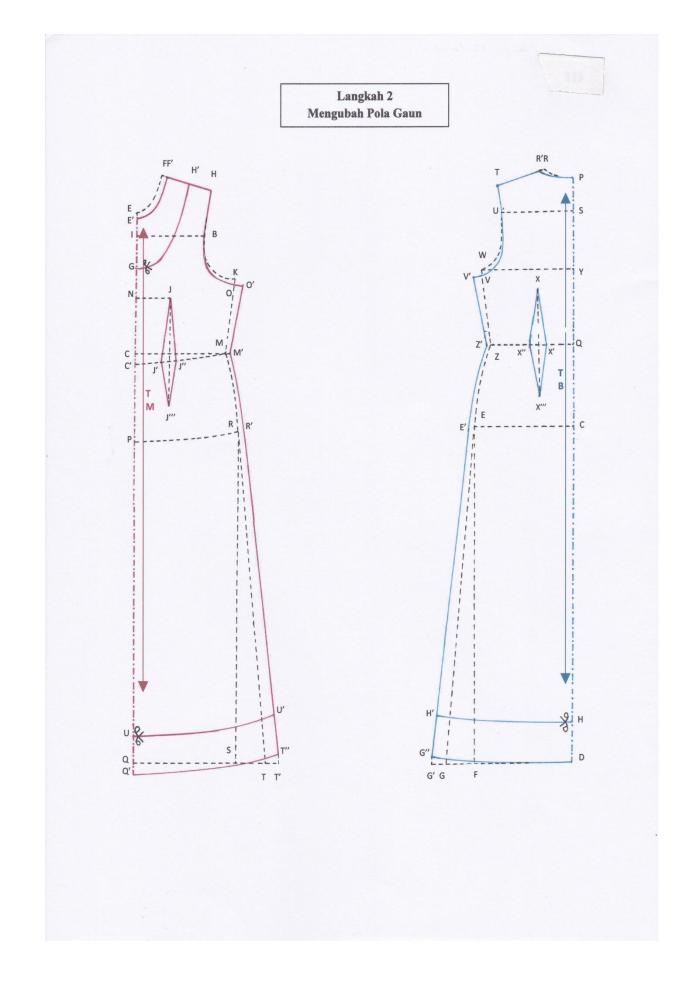
Langkah 2 (Mengubah Pola Gaun Wanita) (Skala 1:6)

Pola Depan

- 1) F F' = Masuk 1 cm
- 2) E E' = Turun 1 cm
- 3) Hubungkan titik F' E' menjadi kerung leher depan
- 4) K O = Turun 1 cm
- 5) O O' = Keluar 2 cm
- 6) Hubungkan titik H B O' menjadi kerung lengan depan
- 7) M M' = Keluar 1 cm
- 8) $R R' = \text{Keluar } 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$
- 9) T T' = Keluar 3 cm
- 10) T' T'' = Naik 2 cm
- 11) Hubungkan titik O' M' R' T'' menjadi sisi gaun bagian depan
- 12) E' G = 11 cm
- 13) $F' H' = \frac{1}{2} F' H$
- 14) Hubungkan titik H' ke G menjadi pas dada bagian muka
- 15) Q' U = T'' U' = 9 cm

Pola Belakang

- 1) R R' = 1 cm
- 2) Hubungkan titik P R' menjadi kerung leher belakang
- 3) W V = Turun 1 cm
- 4) V V' = Keluar 2 cm
- 5) Hubungkan titik T U V' menjadi kerung lengan belakang
- 6) Z Z' = Keluar 1 cm
- 7) $E E' = \text{Keluar } 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$
- 8) G G' = Keluar 3 cm
- 9) G' G'' = Naik 2 cm
- 10) Hubungka titik V' Z' E' G" menjadi sisi gaun bagian belakang
- 11) D H = G'' H' = 9 cm



Langkah 3 (Pecah Pola Gaun Wanita)

Pola Depan

- 1) Potong bagian pas dada dari titik H' ke G
- 2) Potong bagian bawah rok bagian depan untuk kerutan dari titik U U'
- 3) $U V = Q' S = \pm 36 \text{ cm}$

Pola Belakang

- 1) Potong bagian bawah rok bagian belakang untuk kerutan dari titik H H'
- 2) $H I = D J = \pm 36 \text{ cm}$





Langkah 1 (Pola Dasar)

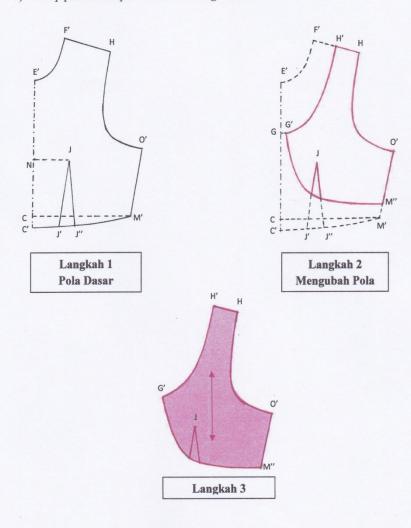
1) Jiplak pola badan bagian depan yang telah dirubah

Langkah 2 (Mengubah Pola)

- 1) E' G = 11 cm
- 2) $H H' = \frac{1}{2} F' H$
- 3) G G' = Masuk 1 cm
- 4) M' M'' = Naik 3 cm
- 5) Hubungkan titik H'-G'-M''-O'-H-H' menjadi pola bolero bagian depan

Langkah 3

1) Kutip pola bolero pada kertas dorslaag warna merah



Pola Kerah Shanghai (Skala 1:6)

Langkah 1

- 1) $A B = \frac{1}{2}$ Lingkar Leher
- 2) A C = 5 cm
- 3) C-D=A-B
- 4) B D = A C

Langkah 2

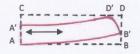
- 1) A A' = Lebar kerah = 3 cm
- 2) $B B' = Naik 2 \frac{1}{2} cm$
- 3) $D D' = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$
- 4) Hubungkan titik $\mathbf{A} \mathbf{A'} \mathbf{D'} \mathbf{B'} \mathbf{A}$ menjadi pola kerah shanghai

Langkah 3

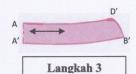
1) Kutip pola kerah shanghai pada kertas dorslagh.



Langkah 1



Langkah 2

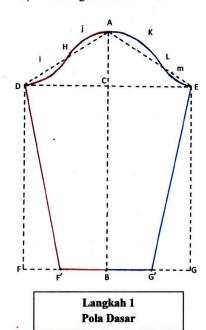


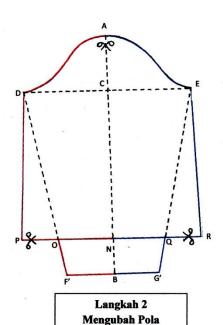
Pola Lengan Gaun Wanita (Skala 1:6) Langkah 1 (Pola Dasar Lengan)

- 1) A B = Panjang Lengan
- 2) A C = Tinggi Puncak Lengan = 12 cm
- 3) $A-D=A-E=\frac{1}{2}$ Kerung Lengan
- 4) A D bagi menjadi 4 bagian
- 5) Titik i Turun 1 cm
- 6) Titik j naik 1 ½ cm
- 7) Gambar kerung lengan bagian muka
- 8) A E bagi menjadi 3 bagian
- 9) Titik K naik 2 cm
- 10) $L-m = \frac{1}{2}L-E$
- 11) Titik m turun ½ cm
- 12) Gambar kerung lengan bagian belakang
- 13) $B-F'=B-G'=\frac{1}{2}$ Besar Lubang Lengan
- 14) Hubungkan titik D F' dan E G'

Langkah 2 (Mengubah Pola Lengan Gaun Wanita)

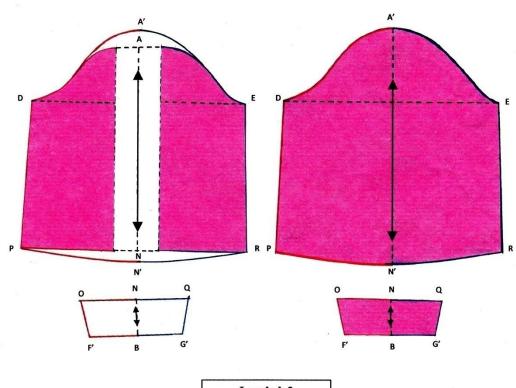
- 1) F' O = 8 cm
- 2) G'-Q=B-N=F'-O
- 3) O-P = Keluar 8 cm
- $4) \qquad Q R = O P$
- 5) Hubungkan titik D-P dan E-R



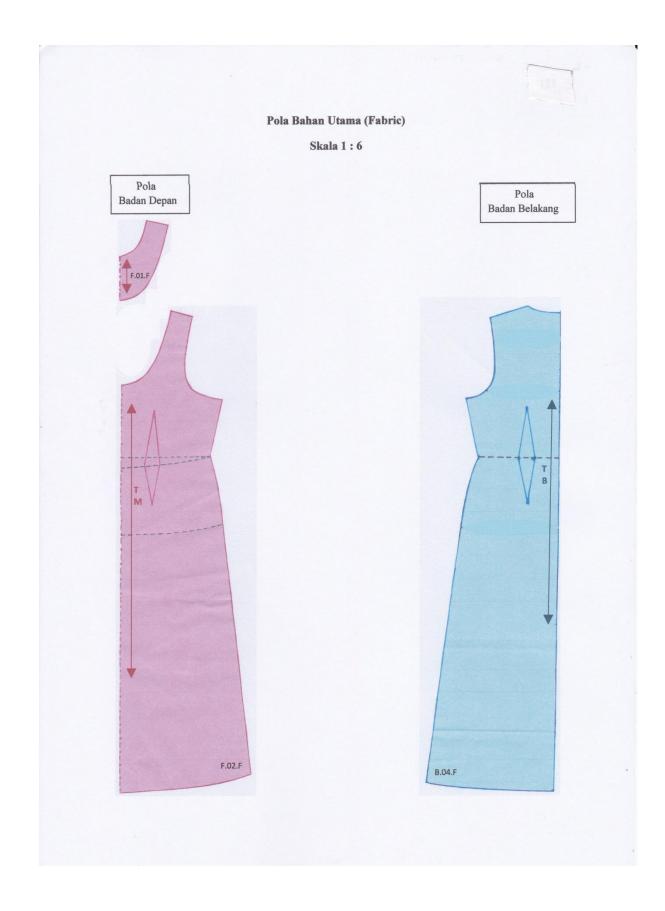


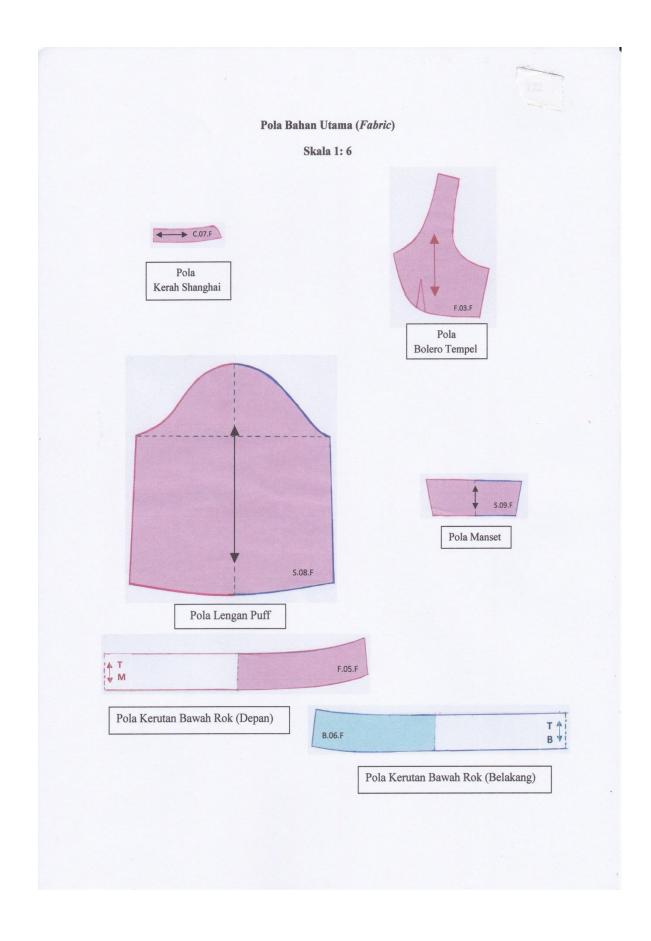
Langkah 3 (Pecah Pola)

- 1) Potong pola lengan menjadi dua bagian dari titik P-R
- 2) Potong pola lengan bagian atas menjadi dua bagian dari titik A ke N
- 3) Kembangkan pola lengan dari titik A dan N ke kanan 5 cm dan ke kiri 5 cm
- 4) $A A' = Naik 3 \frac{1}{2} cm$
- 5) N-N' = Turun 2 cm
- 6) Gambar kembali pola lengan puff yang telah diubah
- Kutip pola lengan yang telah diubah dan pola manset dengan menggunakan kertas dorslagh



Langkah 3 Pecah pola







Pola Lapisan (Interfacing) Skala 1: 6 Lapisan Viselin S.03.I Pola Manset Pola Bolero Tempel Lapisan Kain Keras C.01.I Pola Kerah Shanghai

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Dra. Hj. Sicilia Sawitri, M. Pd Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi media penelitian skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES" maka saya:

Nama : Hikmawati Mufidah

NIM : 5401410042 Prodi : PKK Tata Busana

Pembimbing: Dra. Hj. Musdalifah, M.Si.

Dengan ini saya mohon ibu bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Mei 2014

Pemohon

Dra. Hj. Musdalifah, N.Si.

Dosen Pembimbing I

NIP. 1962111111987022001

Hikmawati Mufidah NIM. 5401410042

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG **FAKULTAS TEKNIK**

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI

Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Dra. Hj. Widowati, M. Pd Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi materi penelitian skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES" maka saya:

Nama

: Hikmawati Mufidah

NIM

: 5401410042

Prodi

: PKK Tata Busana

Pembimbing : Dra. Hj. Musdalifah, M.Si.

Dengan ini saya mohon ibu bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Mei 2014

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Musdalifah, M.Si.

NIP. 1962111111987022001

Hikmawati Mufidah

NIM. 5401410042

Semarang, Pemohon

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG **FAKULTAS TEKNIK**

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI

Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Maria Krisnawati, S. Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi materi penelitian skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES" maka saya:

Nama

: Hikmawati Mufidah

NIM

: 5401410042

Prodi

: PKK Tata Busana

Pembimbing : Dra. Hj. Musdalifah, M.Si.

Dengan ini saya mohon ibu bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Musdalifah, M. Si

NIP. 1962111111987022001

Semarang, Mei 2014

Pemohon

Hikmawati Mufidah NIM. 5401410042

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Materi : Konstruksi Pola Busana

Nama Penilai : Dra. Hj. Sicilia Sawitri, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pendidikan S1 Tata Busana UNNES

Petunjuk:

- Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES"
- Penilaian cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
 - 4 = sangat sesuai / sangat baik / sangat tepat
 - 3 = sesuai / baik / tepat
 - 2 = cukup sesuai / cukup baik / cukup tepat
 - 1 = kurang sesuai / kurang baik / kurang tepat

Dimohon memberikan saran – saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

A. Aspek Penilaian

No.	Kriteria Penilaiaan		Tingkat Kesesuaiaan					
No.	Kriteria Pelinalaan	4	3	2	1			
A. Ke	sesuaian dengan Tujuan Pembelajaran				-			
1.	Kesesuaiaan susunan materi yang disampaikan dengan standar kompetensi							
2.	Kesesuaian materi yang diberikan dengan indikator pembelajaran		/					
3.	Kesesuaian materi yang ditampilkan dengan tujuan yang diharapkan		V					
4.	Kelengkapan materi yang disampaikan melalui media jobsheet		V					

1/

5.	Memuat pengetahuan yang sesuai dengan			
	kompetensi dasar	V		
6.	Memuat keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar	V		
B. Ke	emanfaatan		L.	
7.	Penggunaan media <i>jobsheet</i> mempermudah proses pembelajaran	V		
8.	Media jobsheet melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri	V		
9.	Media <i>jobsheet</i> dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik		V	
10.	Media <i>jobsheet</i> dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar		V	
11.	Penggunaan media <i>jobsheet</i> mempermudah dosen / pengajar dalam menyampaikan materi	V		
12.	Pesan atau informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami		V	
C. K	elayakan Gambar			
13.	Tata letak gambar mudah dipahami		V	
14.	Kualitas gambar		V	
15.	Komposisi warna gambar		V	
16.	Keefektivan gambar dalam memperjelas materi pembelajaran		V	
17.	Ukuran gambar proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan		V	
D. K	egrafikkan		L	
18.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf.	V		
19.	Ketepatan ukuran huruf	~	•	
20.	Kesesuaian tata letak huruf pada gambar		V	
21.	Warna huruf pada <i>job sheet</i> kontras dengan warna latar <i>(background)</i>		V	

nasa		
Ketepatan struktur kalimat.	/	
Keefektifan penggunaan struktur kalimat.	V	
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual		
peserta didik.	V	
Ketepatan tata bahasa	V	
Ketepatan penggunaan ejaan kata	V	
	Keefektifan penggunaan struktur kalimat. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. Ketepatan tata bahasa	Ketepatan struktur kalimat. Keefektifan penggunaan struktur kalimat. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. Ketepatan tata bahasa

B. Aspek Tampilan Keseluruhan Media

No.	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan
1.	Indikator belum ada	Horap Ditambah Kan
2.	Lay out grabas	Bagian Mula Pola teklalu kestepi
3.		

•	Kesim	pulan
	Media	Jobsheet Konstruksi Pola Busana dinyatakan:
		Dapat digunakan tanpa perbaikan Dapat digunakan dengan perbaikan Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, 21 Mei 2014

Validitor Media

<u>Dra. Sicilia Sawitri, M. Pd.</u> NIP. 195701201986012001

RUBIK KRITERIA PENILAIAN JOB SHEET (POLA GAUN)

Berikut merupakan rubik untuk instrumen penilaian *Job Sheet*(Pola Gaun). Rubik ini merupakan pedoman dalam menilai *Job Sheet*(Pola Gaun) menggunakan instrumen yang telah disediakan. Masing-masing kriteria skor setiap item dalam setiap aspek dijelaskan dalam rubik ini.

A. Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran

1. Kesesuaiaan susunan materi yang disampaikan dengan standar kompetensi

No.	Kriteria	Skor
1.	Susunan materi yang disampaikan kepada peserta didik	4
	sudah sesuai dengan standar kompetensi yang telah	
	ditetapkan	
2.	Susunan materi yang disampaikan kepada peserta didik	3
	cukup sesuai dengan standar kompetensi yang telah	
	ditetapkan	
3.	Susunan materi yang disampaikan kepada peserta didik	2
	kurang sesuai dengan standar kompetensi yang telah	
	ditetapkan	
4.	Susunan materi yang disampaikan kepada peserta didik	1
	tidak sesuai dengan standar kompetensi yang telah	
	ditetapkan	

2. Kesesuaian materi yang diberikan dengan indikator pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Materi yang diberikan kepada peserta didik sudah sesuai	
	dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan	
2.	Materi yang diberikan kepada peserta didik cukup sesuai	
	dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan	
3.	Materi yang diberikan kepada peserta didik kurang sesuai	2
	dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan	
4.	Materi yang diberikan kepada peserta didik tidak sesuai	1
	dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan	

3. Kesesuaian materi yang ditampilkan dengan tujuan yang diharapkan

No.	Kriteria	Skor
1.	Materi yang disampaikan di dalam media Job Sheet sudah	4
	sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau yang ingin	
	dicapai	
2.	Materi yang disampaikan di dalam media Job Sheetcukup	3
	sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau yang ingin	
	dicapai	
3.	Materi yang disampaikan di dalam media Job Sheet kurang	2
	sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau yang ingin	
	dicapai	
4.	Materi yang disampaikan di dalam media Job Sheet tidak	1

sesuai	dengan	tujuan	yang	diharapkan	atau	yang	ingin	
dicapa	i							

4. Kelengkapan materi yang disampaikan melalui media Job Sheet

No.	Kriteria	Skor			
1.	Materi yang disampaikan kepada peserta didik melalui	4			
	media Job Sheet sudah lengkap				
2.	Materi yang disampaikan melalui kepada peserta didik	3			
	media Job Sheet cukup lengkap				
3.	Materi yang disampaikan kepada peserta didik melalui	2			
	media <i>Job Sheet</i> kurang lengkap				
4.	Materi yang disampaikan kepada peserta didik melalui	1			
	media Job Sheet tidak lengkap				

5. Memuat pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi dasar

No.	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan yang ada di dalam media Job Sheet sesuai	4
	dengan kompetensi dasar	
2.	Pengetahuan yang ada di dalam media Job Sheet cukup	3
	sesuai dengan kompetensi dasar	
3.	Pengetahuan yang ada di dalam media Job Sheet kurang	2
	sesuai dengan kompetensi dasar	
4.	Pengetahuan yang ada di dalam media Job Sheet tidak	1
	sesuai dengan kompetensi dasar	

6. Memuat keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar

No.	Kriteria	Skor
1.	Terdapat keterampilan yang sesuai dengan kompetensi	4
	dasar, sehingga dapat melatih peserta didik untuk mahir	
	dalam membuat pola secara konstruksi	
2.	Terdapat keterampilan yang cukup sesuai dengan	3
	kompetensi dasar sehingga cukup dapat melatih peserta	
	didik untuk mahir dalam membuat pola secara konstruksi	
3.	Memuat keterampilan yang kurang sesuai dengan	2
	kompetensi dasar sehingga kurang dapat melatih peserta	
	didik untuk mahir dalam membuat pola secara konstruksi	
4.	Tidak terdapat keterampilan yang sesuai dengan	1
	kompetensi dasar, sehingga tidak dapat melatih peserta	
	didik untuk mahir dalam membuat pola secara konstruksi	

B. Kemanfaatan

7. Penggunaan media Job Sheet mempermudah proses pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Penggunaan media Job Sheet dapat mempermudah proses	4
	belajar peserta didik sehingga waktu yang dibutuhkan	

	untuk menyampaikan materi lebih efektif dan efisien	
2.	Penggunaan media Job Sheet cukup mempermudah proses	3
	belajar peserta didik sehingga waktu yang dibutuhkan	
	untuk menyampaikan materi cukup efektif dan efisien	
3.	Penggunaan media Job Sheet kurang mempermudah	2
	proses belajar peserta didik sehingga waktu yang	
	dibutuhkan untuk menyampaikan materi kurang efektif	
	dan efisien	
4.	Penggunaan media Job Sheet tidak dapat mempermudah	1
	proses belajar peserta didik sehingga waktu yang	
	dibutuhkan untuk menyampaikan materi tidak efektif dan	
	efisien	

8. Media Job Sheet melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri

No.	Kriteria	Skor
1.	Penggunaan media Job Sheet dapat melatih peserta didik	4
	untuk belajar secara mandiri	
2.	Penggunaan media Job Sheet cukup melatih peserta didik	3
	untuk belajar secara mandiri	
3.	Penggunaan media Job Sheet kurang melatih peserta didik	2
	untuk belajar secara mandiri	
4.	Penggunaan media Job Sheet tidak dapat melatih peserta	1
	didik untuk belajar secara mandiri	

9. Media Job Sheet dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik

No.	Kriteria	Skor
1.	Penggunaan media Job Sheet dapat memberikan motivasi	4
	belajar peserta didik sehingga proses belajar dapat	
	berlangsung dengan baik	
2.	Penggunaan media Job Sheet cukup memberikan motivasi	3
	belajar peserta didik sehingga proses belajar dapat	
	berlangsung dengan cukup baik	
3.	Penggunaan media <i>Job Sheet</i> kurang memberikan motivasi	2
	belajar peserta didik sehingga proses belajar berlangsung	
	dengan kurang baik	
4.	Penggunaan media Job Sheet tidak dapat memberikan	1
	motivasi belajar peserta didik sehingga proses belajar	
	berlangsung dengan tidak baik	

10. Media *Job Sheet*dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar

No.	Kriteria	Skor
1.	Penggunaan media Job Sheetsangat relevan untuk	4
	meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pola	
	konstruksi busana	

2.	Penggunaan media Job Sheetcukup relevan untuk	3
	meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pola	
	konstruksi busana	
3.	Penggunaan media Job Sheet kurang relevan untuk	2
	meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pola	
	konstruksi busana	
4.	Penggunaan media Job Sheet tidak relevan untuk	1
	meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pola	
	konstruksi busana	

11. Penggunaan media *Job Sheet*mempermudah dosen / pengajar dalam menyampaikan materi

No.	Kriteria	Skor
1.	Media <i>Job Sheet</i> dapat memudahkan dosen / pengajar dalam menyampaikan materi pola busana wanita sehingga interaksi antara dosen dan peserta didik dapat terjalin dengan baik	4
2.	Media Job Sheet cukup memudahkan dosen / pengajar dalam menyampaikan materi pola busana wanita sehingga interaksi antara dosen dan peserta didik terjalin dengan cukup baik	3
3.	Media Job Sheet kurang memudahkan dosen / pengajar dalam menyampaikan materi pola busana wanita sehingga interaksi antara dosen dan peserta didik terjalin dengan kurang baik	2
4.	Media <i>Job Sheet</i> tidak memudahkan dosen / pengajar dalam menyampaikan materi pola busana wanita sehingga interaksi antara dosen dan peserta didik terjalin dengan tidak baik	1

12. Pesan atau informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami

No.	Kriteria	Skor
1.	Pesan atau informasi yang disampaikan dalam Job Sheet	4
	mudah untuk dipahami oleh peserta didik	
2.	Pesan atau informasi yang disampaikan dalam Job Sheet	3
	cukup dipahami oleh peserta didik	
3.	Pesan atau informasi yang disampaikan dalam Job Sheet	2
	kurang dipahami oleh peserta didik	
4.	Pesan atau informasi yang disampaikan dalam Job Sheet	1
	tidak dipahami oleh peserta didik	

C. Kelayakan Gambar

13. Tata letak gambar mudah dipahami

No.	Kriteria	Skor
1.	Tata letak gambar pola yang disajikan pada Job Sheet	4
	sangat mudah dipahami sehingga materi yang disampaikan	
	dapat diterima dengan baik oleh peserta didik	
2.	Tata letak gambar pola yang disajikan pada Job Sheet	3
	cukup mudah dipahami sehingga materi yang disampaikan	
	cukup diterima dengan baik oleh peserta didik	
3.	Tata letak gambar pola yang disajikan pada Job Sheet	2
	kurang dapat dipahami sehingga materi yang disampaikan	
	kurang dapat diterima dengan baik oleh peserta didik	
4.	Tata letak gambar pola yang disajikan pada Job Sheet	1
	tidak dapat dipahami sehingga materi yang disampaikan	
	tidak diterima dengan baik oleh peserta didik	

14. Kualitas gambar

No.	Kriteria	Skor
1.	Kualitas gambar yang disajikan sangat baik dan dapat	4
	memperjelas fungsi	
2.	Kualitas gambar yang disajikan cukup baik dan cukup	3
	memperjelas fungsi	
3.	Kualitas gambar yang disajikan kurang baik dan kurang	2
	dapat memperjelas fungsi	
4.	Kualitas gambar yang disajikan tidak baik dan tidak dapat	1
	memperjelas fungsi	

15. Keefektivan gambar dalam memperjelas materi pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Gambar yang ditampilkan efektif sehingga dapat	4
	memperjelas materi yang ingin disampaikan	
2.	Gambar yang ditampilkan cukup efektif sehingga cukup	3
	memperjelas materi yang ingin disampaikan	
3.	Gambar yang ditampilkan kurang efektif sehingga kurang	2
	dapat memperjelas materi yang ingin disampaikan	
4.	Gambar yang ditampilkan tidak efektif sehingga tidak	1
	dapat memperjelas materi yang ingin disampaikan	

16. Ukuran gambar proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan

No.	Kriteria	Skor
1.	Ukuran gambar yang disajikan dalam media Job Sheet	4
	sesuai dengan ukuran kertas sehingga tampak proporsional	
2.	Ukuran gambar yang disajikan dalam media Job	3

	Sheetcukup sesuai dengan ukuran kertas sehingga tampak	
	cukup proporsional	
3.	Ukuran gambar yang disajikan dalam media Job Sheet	2
	kurang sesuai dengan ukuran kertas sehingga tampak	
	kurang proporsional	
4.	Ukuran gambar yang disajikan dalam media Job Sheet	1
	tidak sesuai dengan ukuran kertas sehingga tampak tidak	
	proporsional	

D. Kegrafikkan

17. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf.

No.	Kriteria	Skor
1.	Menggunakan dua/tiga jenis huruf sehingga tidak	4
	mengganggu perserta didik dalam menyerap informasi	
	yang disampaikan.	
2.	Menggunakan tiga/empat jenis huruf sehingga cukup	3
	mengganggu perserta didik dalam menyerap informasi	
	yang disampaikan.	
3.	Menggunakan empat/ lima jenis huruf sehingga	2
	mengganggu perserta didik dalam menyerap informasi	
	yang disampaikan.	
4.	Menggunakan lima/ enam jenis huruf sehingga sangat	1
	mengganggu perserta didik dalam menyerap informasi	
	yang disampaikan.	

E. Kelayakan Bahasa

18. Ketepatan struktur kalimat.

No.	Kriteria	Skor
1.	Kalimat yang digunakan dapat mewakili isi pesan atau	4
	informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti	
	tata kalimat bahasa indonesia	
2.	Kalimat yang digunakan cukup mewakili isi pesan atau	3
	informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti	
	tata kalimat bahasa indonesia	
3.	Kalimat yang digunakan kurang mewakili isi pesan atau	2
	informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti	
	tata kalimat bahasa indonesia	
4.	Kalimat yang digunakan tidak dapat mewakili isi pesan	1
	atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap	
	mengikuti tata kalimat bahasa indonesia	

19. Keefektifan penggunaan struktur kalimat.

No.	Kriteria	Skor
1.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.	4

2.	Kalimat yang dipakai kurang sederhana dan kurang	3
	langsung tepat sasaran	
3.	Kalimat yang digunakan cukup rumit dan tidak langsung	2
	tepat sasaran	
4.	Kalimat yang digunakan rumit dan tidak langsung tepat	1
	sasaran	

20. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.

No.	Kriteria	Skor
1.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan materi sesuai	4
	dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	
2.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan materi cukup	3
	sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	
3.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan materi kurang	2
	sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	
4.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan materi tidak	1
	sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	

21. Ketepatan tata bahasa

No.	Kriteria	Skor
1.	Tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan	4
	sudah sesuai kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan	
	benar.	
2.	Tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan	3
	cukup sesuai kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan	
	benar.	
3.	Tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan	2
	belum sesuai kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan	
	benar.	
4.	Tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan	1
	sudah tidak sesuai kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik	
	dan benar.	

22. Ketepatanpenggunaan ejaan kata

No.	Kriteria	Skor
1.	Ejaan yang digunakan sesuai dengan pedoman Ejaan Yang	4
	Disempurnakan.	
2.	Ejaan yang digunakan cukup sesuai dengan pedoman	3
	Ejaan Yang Disempurnakan.	
3.	Ejaan yang digunakan kutang sesuai dengan pedoman	2
	Ejaan Yang Disempurnakan.	
4.	Ejaan yang digunakan tidak sesuai dengan pedoman Ejaan	1
	Yang Disempurnakan.	

ANALISIS HASIL VALIDASI *JOB SHEET* AHLI MEDIA

No.	Aspek	Pertanyaan	Nilai Validator	% Skor	Kriteria	Rata- rata	Kriteria																					
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaiaan susunan materi yang disampaikan dengan standar kompetensi	4	100%	SB																							
		Kesesuaian materi yang diberikan dengan indikator pembelajaran	3	75%	В	3,5																						
		Kesesuaian materi yang ditampilkan dengan tujuan yang diharapkan	3	75%	В		3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	SB
		Kelengkapan materi yang disampaikan melalui media jobsheet	3	75%	В																							
		Memuat pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi dasar	4	100%	SB																							
		Memuat keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar	4	100%	SB																							
2.	Kemanfaatan	Penggunaan media <i>jobsheet</i> mempermudah proses pembelajaran	4	100%	SB																							
		Media jobsheet melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri	4	100%	SB	3,7	SB																					
		Media <i>jobsheet</i> dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik	3	75%	В																							

		Media <i>jobsheet</i> dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar	4	100%	SB		
		Penggunaan media <i>jobsheet</i> mempermudah dosen / pengajar dalam menyampaikan materi	4	100%	SB		
		Pesan atau informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami	3	75%	В		
3.	Kelayakan Gambar	Tata letak gambar mudah dipahami	3	75%	В		
	(Tampilan)	Kualitas gambar	4	100%	SB		
		Keefektivan gambar dalam memperjelas materi pembelajaran	3	75%	В	3,5	SB
		Ukuran gambar proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan	4	100%	SB		
4.	Kegrafikkan	Ketepatan ukuran huruf	4	100%	SB	4	CD.
		Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	4	100%	SB		SB
5.	Bahasa	Ketepatan struktur kalimat.	3	75%	В		
		Keefektifan penggunaan struktur kalimat.	3	75%	В		
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	4	100%	SB	3,25	В
		Ketepatan tata bahasa	3	75%	В	1	
		Ketepatanpenggunaan ejaan kata	3	75%	В		
Rata	-rata penilaian		•	88%	SB	3,5	SB

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Materi : Konstruksi Pola Busana Nama Penilai : Dra. Hj. Widowati, M.Pd.

NIP : 196303161987022001

Jabatan : Dosen Pendidikan S1 Tata Busana UNNES

Petunjuk:

- Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES"
- Penilaian cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
 - 4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat tepat
 - 3 = baik / sesuai / tepat
 - 2 = cukup baik / cukup sesuai / cukup tepat
 - 1 = kurang baik / kurang sesuai / kurang tepat
- 3. Dimohon memberikan saran saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

A. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaiaan	Tingkat Kesesuaiaan				
No.		4	3	2	1	
A. As	pek Kualitas Materi					
1.	Kesesuaian materi pada media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku	V				
2.	Kesesuaiaan susunan materi yang ditampilkan dengan standar kompetensi	V				
3.	Kesesuaian materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan	V				
4.	Kebenaran materi media pembelajaran	V				
5.	Kelengkapan media pembelajaran tentang materi		V			

5.	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi	$\sqrt{}$		
7.	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	V		
8.	Kelengkapan materi		V	
9.	Penyampaian materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	V		
10.	Materi yang disampaikan mudah dipahami	V		
11.	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi	V		
12.	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran	V		
В	Aspek Kemanfaatan			
13.	Efektifitas penggunaan media pembelajaran mata kuliah konstruksi pola busana terhadap proses belajar	✓		
14.	Penggunaan media jobsheet pada pembelajaran mata kuliah konstruksi pola busana memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.	\		
15.	Penggunaan media jobsheet pada pembelajaran konstruksi pola busana memberikan fokus perhatian mahasiswa untuk belajar.	/		

В.		Kebenaran Materi yang ada pada Jobsheet Konstruksi Pola Busana dir	nyatakan :
		,	
	No.	Bagian yang Perlu Perbaikkan	Saran Perbaikan
	1.	Sumbar parlu dipomboh rafaransi	
	2.	Tondo polo	
	3.	leontinguites panyakutan	
C.	Kesim Materi		nyatakan :
		Dapat digunakan tanpa perbaikan Dapat digunakan dengan perbaikan Tidak dapat digunakan	
	*) Cen	tang salah satu	
Saran	:		
		Se	marang, 30 Mei 2014
			Validator Materi

<u>Dra. Hj. Widowati, M. Pd</u> NIP. 196303161987022001

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Materi : Konstruksi Pola Busana

Nama Penilai : Maria Krisnawati, S. Pd., M. Sn.

NIP : 198003262005012002

Jabatan : Dosen Pendidikan S1 Tata Busana UNNES

Petunjuk:

- 1. Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES"
- 2. Penilaian cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
 - 4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat tepat
 - 3 = baik / sesuai / tepat
 - 2 = cukup baik/ cukup sesuai / cukup tepat
 - 1 = kurang baik / kurang sesuai / kurang tepat
- 3. Dimohon memberikan saran saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

A. Aspek Penilaian

NI-	A analy Danilainan	Tingkat Kesesuaiaan			an
No.	Aspek Penilaiaan	4	4 3 2		1
A. As	pek Kualitas Materi				
1.	Kesesuaian materi pada media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku	/			
2.	Kesesuaiaan susunan materi yang ditampilkan dengan standar kompetensi		V'		
3.	Kesesuaian materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan	V			
4.	Kebenaran materi media pembelajaran	/			
5.	Kelengkapan media pembelajaran tentang materi	V			

6.	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi		V	
7.	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	V		
8.	Kelengkapan materi			
9.	Penyampaian materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	V		
10.	Materi yang disampaikan mudah dipahami		√	
11.	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi		√	
12.	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran	\checkmark		
B. As	spek Kemanfaatan			
13.	Efektifitas penggunaan media pembelajaran mata kuliah konstruksi pola busana terhadap proses belajar		/	
14.	Penggunaan media jobsheet pada pembelajaran mata kuliah konstruksi pola busana memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.		/	
15.	Penggunaan media jobsheet pada pembelajaran konstruksi pola busana memberikan fokus perhatian mahasiswa untuk belajar.		/	

R	Asnek	Kebenaran	Materi

Materi yang ada pada Jobshet Konstruksi Pola Busana dinyatakan :

No.	Bagian yang Perlau Perbaikkan	Saran Perbaikan
1.	Jab sheet alpt digunakan	
2.	Penilaran Ketuntasan di hrlangk	Lan
3.		

C.	Kesim	pulan
	Materi	yang ada pada Jobsheet Konstruksi Pola Busana dinyatakan:
	\Box ,	Dapat digunakan tanpa perbaikan
	V	Dapat digunakan dengan perbaikan
		Tidak dapat digunakan
	*) Cen	tang salah satu
Saran		
Bei	ni ke	terangan muka dan belakang (TM TB)

Semarang, Mei 2014

Validator Materi

Maria Krisnawati, S. Pd., M. Sn NIP. 198003262005012002

ANALISIS HASIL VALIDASI *JOB SHEET* AHLI MATERI

Agnolz	Pertanyaan	Vali	dator	Jumlah	Rata-	%	Kriteria	Rata-	Kriteria
Aspek	i ei tanyaan		II	Juliliali	rata	Skor		rata	
Kualitas	Kesesuaian materi pada media pembelajaran dengan	4	4	8	4	100%	SB		
Materi	kurikulum yang berlaku	4	4	0	4	100%			
	Kesesuaiaan susunan materi yang ditampilkan		3	7	2.5	87,5%	SB		
	dengan standar kompetensi	4	3	/	3,5	87,3%			
	Kesesuaian materi yang ditampilkan dalam media	4	4	8	4	100%	SB		
	pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan	4	4	0	4	100%			
	Kebenaran materi media pembelajaran	4	4	8	4	100%	SB		
	Kelengkapan media pembelajaran tentang materi		4	7	3,5	87,5%	SB		
	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi	4	3	7	3,5	87,5%	SB	27	SB
	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	4	4	8	4	100%	SB	3,7	SD
	Kelengkapan materi	3	3	6	3	75%	В		
	Penyampaian materi pada media pembelajaran	4	4	8	4	100%	SB		
	diuraikan secara runtut	4	4	0	4	100%			
	Materi yang disampaikan mudah dipahami	4	3	7	3,5	87,5%	SB		
	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi	4	3	7	3,5	87,5%	SB		
	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dalam media						SB		
	pembelajaran	4	4	8	4	100%			

Penggu naan Job sheet	Penggunaan <i>Job sheet</i> pada pembelajaran mata kuliah konstruksi pola busana memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.	4	3	7	3,5	87,5%	SB		
	Penggunaan <i>Job sheet</i> pada pembelajaran konstruksi pola busana memberikan fokus perhatian mahasiswa untuk belajar.	4	3	7	3,5	87,5%	SB		
	Rata-rata penilaian					90%	SB	3,6	SB

Perhitungan Skor Nilai dalam Presentase

$$N_{\text{validasi}} = \frac{\sum skor}{4} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian					
Nilai	Kriteria				
3,4≤N<4	Sangat Baik				
2,6≤N<3,3	Baik				
1,8≤N<2,5	Cukup Baik				
1≤N<1,7	Kurang Baik				

KISI-KISI TEST TEORI KONSTRUKSI POLA BUSANA

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN JOB SHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	No. Item
Pola Busana Wanita	Pengetahuan tentang pola	1) Pengetahuan tentang pola busana	1 – 4
		2) Pengetahuan tentang pola konstruksi	5 - 8
	2. Alat dan bahan yang	1) Macam-macam alat dan bahan untuk	9 – 13
	digunakan	membuat	
	dalam membuat pola	pola konstruksi busana	
	konstruksi		
	3. Analisis desain busana	1) Menganalisis desain busana	14 – 16
		2) Menganalisis bagian-bagian busana	17 – 19
	4. Mengambil ukuran	Teknik mengambil ukuran khususnya busana wanita	20 – 24
	5. Pengetahuan tentang bagian	1) Pengetahuan mengenai bagian-bagian busana	25 – 31
	bagian pola	dan	
		rumus-rumus dalam membuat bagian-bagian	
		busana	
	6. Tanda-tanda pada pola busana	1) Pengetahuan tanda-tanda pola busana	32 - 36
	7. Merancang Bahan	1) Teknik membuat rancangan bahan	37 – 40

Instrumen Soal Tes EFEKTIFITAS PENGGUNAAN *JOBSHEET* TERHADAP MATA KULIAH KONSTRUKSI POLA BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA UNNES

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Jenis Soal	Kunci Jawaban
Pola Busana Wanita	Pengetahuan dasar pola busana	Pengetahuan tentang pola busana	Potongan kain atau kertas yang dipakai untuk membuat pakaian dan mengikuti bentuk / ukuran badan tertntu, merupakan pengertian dari	1. B
			a. Ukuran c. Desain b. Pola d. Busana	
			Pola busana yang dibuat secara konstruksi dengan menggunakan ukuran badan seseorang tanpa model atau pola yang belum diubah, merupakan pengertian dari	2. B
			a. Pola Rader c. Pola Draping b. Pola Dasar Busana d. Pola Diagram	2 D
			Pembuatan pola berdasarkan teknik pembuatannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu a. Sistem Standart dan Sistem Rader b. Sistem Draping dan Sistem Konstruksi	3. B
			c. Sistem Konstruksi dan Sistem Jadi d. Sistem Standart dan Sistem Baku 4. Teknik membuat pola dengan cara menggambar pola di atas kertas dengan menggunakan ukuran badan, dan digambar dengan perhitungan secara matematis, merupakan pengertian dari	4. C
		2) Pengetahuan tentang	a. Pola jadi c. Pola konstruksi b. Pola rader d. Pola draping 5. Proses mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan	5. D
		pola konstruksi	desain yang diinginkan merupakan pengertian dari a. Pola Dasar c. Pola Jadi b. Pola Standart d. Pecah Pola	
			6. Pola dasar badan atas yang disatukan dengan pola dasar badan bawah (rok) merupakan pengertian dari	6. A

	a. Pola Dasar Gaun b. Pola Dasar Celana c. Pola Dasar Lengan d. Pola Dasar Kamisol 7. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam membuat konstruksi pola busana ialah a. Mengambil ukuran, membuat pola dasar, menganalisa desain, pecah pola b. Mengambil ukuran, menganalisa desain, membuat pola dasar, pecah pola c. Menganalisa desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, pecah pola d. Menganalisa desain, mengambil ukuran, merubah pola, pecah pola
Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pola konstruksi Alat dan bahan dan bahan untuk membuat pola konstruksi busana	Alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola kecil adalah a. Pita ukur

3. Analisis pola busana	Menganalisis desain busana Mengetahui bagian- bagian busana	1. Jumlah komponen pola utamauntuk desain disamping ialah a. 2 (dua) c. 4 (empat) b. 3 (tiga) d. 5 (lima)	11. A
		Desain yang cocok untuk pola disamping ialah a b c d d	12. C
		3. Gambar disamping menunjukkan pola lengan a. Lengan Puncak b. Lengan Lonceng c. Lengan Tulip d. Lengan Puff	13. D
		Pola kerah yang cocok untuk desain di sampingialah a. Sa4 C. Sa54 C. Sa54 C. Sa55 S. Sa5	14. A

		Desain yang cocok untuk pola rok disamping ialah a b c d	15. D
4. Teknik mengambil ukuran	Teknik mengambil ukuran khususnya busana wanita	a. Mengikuti pergerakan orang yang mengukur b. Posisi dalam keadaan duduk c. Posisi tegak dan tidak banyak bergerak ketika sedang diukur d. Berpose seperti model 2.	16. C
		3. Berikut ini yang merupakan cara mengambil ukuran lebar muka adalah a. Diukur sekeliling badan atas terbesar, melalui puncak dada, diukur pas kemudian di tmbah 4 cm b. Diukur dari batas lingkar pinggang tegak lurus sampai puncak buah dada c. Diukur 5 cm di bawah lekuk leher tengah muka, lalu diukur mendatar dari batas lengan kiri sampai kanan d. Diukur dari lekuk leher di tengah muka ke bawah sampai batas lingkar pinggang	18. C

		5. Gambar di bawah ini yang menunjukkan cara mengambil ukuran lingkar badan ialah a. b. c. d.	19. A
tent	getahuan 1) Menganali tang bagian dan rumus- tian pola dalam men tana bagian-bag busana	rumus a. Lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang muka, lebar muka, panjang sisi, dan panjang bahu.	20. B
		 Rumus yang digunakan untuk menentukan garis lingkar pinggang bagian belakang secara konstruksi adalah a. 1/6 Lingkar Pinggang +3 - 1 cm b. ½ Lingkar Pinggang + 3 + 1 cm c. ½ Lingkar Pinggang + 3 - 2 cm d.¼ Lingkar Pinggang + 3 - 1 cm 	21. D

		Rumus yang digunakan untuk menentukan titik A – B pada gambar disamping ialah a. 1/6 Ling. Leher + 0,5 cm b. 1/6 Ling. Leher + 2,5 cm c. ½ (1/8 Ling. Badan) + 0,5 cm d. ½ (1/8 Ling. Badan)	22. B
		4. Perhatikan gambar pola dasar badan di atas! Apabila lingkar badan seseorang berukuran (88+4=92cm), maka lebar pola dari titik M ke titik K ialah a. 26,5 cm c. 24 cm b. 23 cm d. 27,5 cm	23. C
			24. A
		 Rumus yang digunakan untuk menentukan garis lingkar panggul bagian depan secara konstruki ialah a. ¼ Lingkar Panggul + 3 b. ¼ Lingkar panggul – 2 d. ¼ Lingkar Panggul + 1 cm 	25. D
6. Tanda-tanda pada pola busana	1) Pengetahuan tanda- tanda pola busana	1. Tanda garis pola yang menunjukkan tanda garis tanda lipatan, yaitu a	26. C

	2. Tanda pola di bawah ini yang menunjukkan tanda arah serat ialah a	27. B 28. B 29. C
1) Pengetahuan merancang bahan	Tujuan merancang bahan adalah untuk mendapatkan pemakaian bahan yang a. Sesuai pola b. Sehemat mungkin c. Sesuai pemakaian d. Sesuai Desain Memperkirakan banyaknya keperluan yang dibutuhkan untuk selembar pakaian merupakan pengertian dari a. Merancang bahan dan harga b. Merancang harga c. Merancang biaya	30. B
	d. Merancang ukuran 3. Agar mudah merancang bahan pola yang terlebih dahulu diletakkan pada rancangan adalah a. Pola kecil c. Pola besar b. Pola saku d. Pola pelapis 4. Dalam merancang bahan, hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya ialah a. Arah Serat, Motif kain, Kampuh jahitan, dan Lebar kain b. Ukuran tubuh, Motif, Desain busana, dan Harga Kain c. Arah serat, Motif kain, Ukuran tubuh,dan Jumlah pola d. Desain busana, Harga kain, Motif kain, dan Arah serat	32. C

SOAL TES PENGUASAAN MATERI

D .			•
Petun	Juk	pengi	sian:

1.	Kerjakan lembar soal pada lembar jawaban yang tersedia
2.	Tulis nama dan NIM pada kolom yang tersedia

- 3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara member tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d pada lembar yang tersedia
- 1. Potongan kain atau kertas yang dipakai untuk membuat pakaian dan mengikuti bentuk / ukuran badan tertntu, merupakan pengertian dari

a. Ukuran

c. Desain

b. Pola

d. Busana

2. Pola busana yang dibuat secara konstruksi dengan menggunakan ukuran badan seseorang tanpa model atau pola yang belum diubah, merupakan pengertian dari

a. Pola Rader

c. Pola Draping

b. Pola Dasar Busana

d. Pola Diagram

- 3. Pembuatan pola berdasarkan teknik pembuatannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu.....
 - a. Sistem Standart dan Sistem Rader
 - b. Sistem Draping dan Sistem Konstruksi
 - c. Sistem Konstruksi dan Sistem Jadi
 - d. Sistem Standart dan Sistem Baku
- 4. Teknik membuat pola dengan cara menggambar pola di atas kertas dengan menggunakan ukuran badan, dan digambar dengan perhitungan secara matematis, merupakan pengertian dari

a. Pola jadi

c. Pola konstruksi

b. Pola rader

d. Pola draping

5. Proses mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan desain yang diinginkan merupakan pengertian dari

a. Pola Dasar

c. Pola Jadi

b. Pecah Pola

d. Pola Standart

- 6. Pola dasar badan atas yang disatukan dengan pola dasar badan bawah (rok) merupakan pengertian dari
 - a. Pola Dasar Gaun

c. Pola Dasar Lengan

b. Pola Dasar Celana

- d. Pola Dasar Kamisol
- 7. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam membuat konstruksi pola busana ialah
 - a. Mengambil ukuran, membuat pola dasar, menganalisa desain, pecah pola
 - b. Mengambil ukuran, menganalisa desain, membuat pola dasar, pecah pola
 - c. Menganalisa desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, pecah pola
 - d. Menganalisa desain, mengambil ukuran, merubah pola, pecah pola
- 8. Alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola kecil adalah

a. Pita ukur

c. Skala

b. Penggaris

- d. Penggaris pola
- 9. Pensil atau pena yang digunakan untuk menggambar pola busana bagian depan ialah
 - a. Hitam
- b. Merah
- c. Birud. Hijau
- 10. Jenis kertas yang digunakan untuk menggambar pola skala 1:4 kecuali.....
 - a. Buku kostum

c. Kertas Minyak

b. Buku gambar A4

d. HVS

- 11. Jumlah komponen pola (pola badan dan lapisan depun) untuk desain disamping ialah
 - a. 2 (dua)

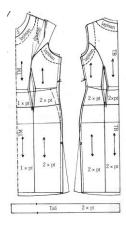
c. 4 (empat)

b. 3 (tiga)

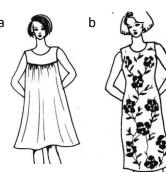
d. 5 (lima)



12.



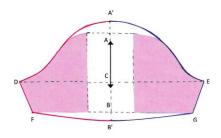
Desain yang cocok untuk pola disamping ialah







- 13. Gambar disamping menunjukkan pola lengan
 - a. Lengan Puncak
 - b. Lengan Lonceng
 - c. Lengan Tulip
 - d. Lengan Puff

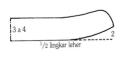


14.



Pola kerah yang cocok untuk desain di samping ialah

a.



c.



b.



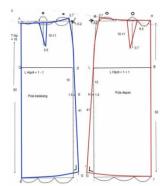
а

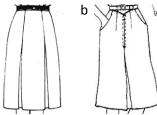
d.

Desain yang cocok untuk pola rok disamping ialah



15.





_



d



- 16. Posisi orang atau model yang akan diambil ukurannya sebaiknya
 - a. Mengikuti pergerakan orang yang mengukur
 - b. Posisi dalam keadaan duduk
 - c. Posisi tegak dan tidak banyak bergerak ketika sedang diukur
 - d. Berpose seperti model

17.



Gambar disamping merupakan cara mengukur

- a. Panjang punggung
- c. Tinggi dada
- b. Panjang muka
- d. Panjang sisi

- 18. Berikut ini yang merupakan cara mengambil ukuran lebar muka adalah ...
 - a. Diukur sekeliling badan atas terbesar, melalui puncak dada, diukur pas kemudian di tmbah 4 cm
 - b. Diukur dari batas lingkar pinggang tegak lurus sampai puncak buah dada
 - c. Diukur 5 cm di bawah lekuk leher tengah muka, lalu diukur mendatar dari batas lengan kiri sampai kanan
 - d. Diukur dari lekuk leher di tengah muka ke bawah sampai batas lingkar pinggang
- 19. Gambar di bawah ini yang menunjukkan cara mengambil ukuran lingkar badan ialah....

a.





c.



d.

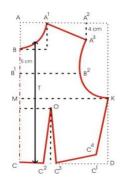


20. Ukuran

yang dibutuhkan untuk membuat pola dasar badan ialah

- a. Lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang muka, lebar muka, panjang sisi, dan panjang bahu.
- b. Lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, tinggi dada, panjang muka, lebar muka, panjang punggung, lebar punggung, panjang sisi, panjang bahu
- c. Lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi puncak, panjang muka, lebar muka, panjang punggung, lebar punggung, panjang sisi, panjang bahu.
- d. Lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, tinggi dada, panjang sisi, panjang bahu, lebar muka, panjang muka.
- 21. Rumus yang digunakan untuk menentukan garis lingkar pinggang bagian belakang secara konstruksi adalah
 - a. 1/6 Lingkar Pinggang +3 1 cm
 - a. $\frac{1}{4}$ Lingkar Pinggang + 3 + 1 cm
 - b. $\frac{1}{2}$ Lingkar Pinggang + 3 2 cm
 - c. $\frac{1}{4}$ Lingkar Pinggang + 3 1 cm

22.



Rumus yang digunakan untuk menentukan titik A – B pada gambar disamping ialah

- a. 1/6 Ling. Leher + 0.5 cm
- b. 1/6 Ling. Leher + 2,5 cm
- c. $\frac{1}{2}$ (1/8 Ling. Badan) + 0,5 cm
- d. ½ (1/8 Ling. Badan)

25. Pernankan gambai pola dasai badan di	23.	oola dasar badan di ata	gambar
--	-----	-------------------------	--------

	Apabila lingkar badan seseora dari titik M ke titik K ialah	_	ran (88+4=92cr	n), maka leb	ar pola
	a. 26,5 cm	c. 24 cm			
	b. 23 cm	d. 27,5 cm	n		
24.	Rumus yang digunakan untuk m D dan A - E pada gambar disam a. ½ Lingkar kerung lengan b. ½ Tinggi puncak c. ½ Panjang punggung d. ½ Panjang lengan			DI AI AZ	13 F
25.	Rumus yang digunakan untu depan secara konstruki ialah		ıkan garis lingl	kar panggul	bagian
	a. ¼ Lingkar Panggul + 3		c. ¼ Ling	kar Panggul -	– 1 cm
	b. ¼ Lingkar panggul – 2		d. ¼ Lingk	ar Panggul +	1 cm
26.	Tanda garis pola yang menunjula b. ————	c.	garis tanda lipa	tan, yaitu	
27.	Tanda pola di bawah ini yang m	enunjukka	n tanda arah sera	at ialah	
	a	c.			
	b. ←	d.			
28.	Tanda TB pada pola memiliki a	rti			
	a. Tengah Badan		Tutup Buka		
30	bTengah Belakang		Tengah Buka	1	
29.	(garis hitam tip	=	=	ola	
	a. Garis pertolongan		Garis pola asli		
	b. Garis tanda lipatan	a.	Arah serat kain	l	
	Tujuan merancang bahan ada yang		_	_	bahan
	a. Sesuai Pola		Sesuai Pemaka	ian	
	b. Sehemat Mungkin	d.	Sesuai Desain		

- 31. Memperkirakan banyaknya keperluan yang dibutuhkan untuk selembar pakaian merupakan pengertian dari...
 - a. Merancang bahan dan harga

c. Merancang biaya

b. Merancang harga

- d. Merancang ukuran
- 32. Agar mudah merancang bahan pola yang terlebih dahulu diletakkan pada rancangan adalah..

a. Pola kecil

c. Pola besar

b. Pola saku

- d. Pola pelapis
- 33. Dalam merancang bahan, hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya ialah.....
 - a. Arah Serat, Motif kain, Kampuh jahitan, dan Lebar kain
 - b. Ukuran tubuh, Motif, Desain busana, dan Harga Kain
 - c. Arah serat, Motif kain, Ukuran tubuh,dan Jumlah pola
 - d. Desain busana, Harga kain, Motif kain, dan Arah serat

Lampiran 15

DAFTAR MAHASISWA KELOMPOK UJI COBA

No.	Nama
1	Ova Aula Octaviana
2	Fausul Lailasuci
3	Endah Rinasti
4	Dwi Retno
5	Ida Uswatun Khasanah
6	Sustantini
7	Anggita Fortuna Dewi
8	Septina Listian
9	Fitri Indah Lestari
10	Galih Nur Utami
11	Evi Sofiyanti
12	Rizqi Amelia Putri
13	Siti Munawaroh
14	Ananda Dita Zuhroh Uli Fani
15	Wijda Elfa Fitria
16	Purnama Sari
17	Mustanginah
18	Ismatul Ulya
19	Putroh Ramadhan
20	Lilik Fitriana

No	Kode	Pengetahuan dasar pola busana									an Bahar	n untuk m	nembuat	Pola		Ar	nalisis Po	la Busan	a			Teknik Mengambil Ukuran			
1	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-04	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	UC-01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC-13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
10	UC-18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-07	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-08	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	UC-17	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	UC-05	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
16	UC-12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
17	UC-16	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
18	UC-15	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
19	UC-10	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
20	UC-11	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
J	umlah	14	11	17	17	17	14	14	15	16	17	17	14	15	16	18	15	16	15	16	14	17	17	16	14
	Мр	33,93	34,45	32,12	31,59	31,59	33,07	33,00	32,60	32,44	28,88	32,12	33,29	32,60	33,00	29,67	32,93	32,00	32,73	32,31	33,43	32,00	32,24	32,25	32,93
	Mt	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00
	р	0,70	0,55	0,85	0,85	0,85	0,70	0,70	0,75	0,80	0,85	0,85	0,70	0,75	0,80	0,90	0,75	0,80	0,75	0,80	0,70	0,85	0,85	0,80	0,70
tas	q	0,30	0,45	0,15	0,15	0,15	0,30	0,30	0,25	0,20	0,15	0,15	0,30	0,25	0,20	0,10	0,25	0,20	0,25	0,20	0,30	0,15	0,15	0,20	0,30
Validitas	pq	0,2100	0,2475	0,1275	0,1275	0,1275	0,2100	0,2100	0,1875	0,1600	0,1275	0,1275	0,2100	0,1875	0,1600	0,0900	0,1875	0,1600	0,1875	0,1600	0,2100	0,1275	0,1275	0,1600	0,2100
> >	St	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27
	r _{pbis}	0,726	0,595	0,610	0,457	0,457	0,567	0,554	0,545	0,589	-0,322	0,610	0,607	0,545	0,725	-0,121	0,614	0,484	0,572	0,559	0,633	0,576	0,643	0,544	0,541
	r _{tabel}	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
ga	JB _A	9	8	10	10	10	10	9	9	10	8	10	9	10	10	9	10	10	9	10	9	10	10	10	9
Pembeda	JB _B	5	3	/	/	/	4	5	6	6	9	/	5	5	6	9	5	6	6	6	5	/	/	6	5
Jen J	JS _A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
а	JS _B	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Daya	DP	0,40	0,50	0,30	0,30	0,30	0,60	0,40	0,30	0,40	-0,10	0,30	0,40	0,50	0,40	0,00	0,50	0,40	0,30	0,40	0,40	0,30	0,30	0,40	0,40
	Kriteria	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup		Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
kat aran	$JB_A + JB_B$	14	11	17	17	17	14	14	15	16	17	17	14	15	16	18	15	16	15	16	14	17	17	16	14
ingkat sukara	2JS _A	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Tir	IK	0,70	0,55	0,85	0,85	0,85	0,70	0,70	0,75	0,80	0,85	0,85	0,70	0,75	0,80	0,90	0,75	0,80	0,75	0,80	0,70	0,85	0,85	0,80	0,70
~	Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang
Krit	eria soal	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai
	33															_									

Pe	engetahu	an tentan	g bagian	-bagian p	ola busa	na		Tanda-ta	anda Pola	Busana		Pen	omoran d	an Kode	Pola
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0		0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	0		1	1	0		0	0
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
0	0	1	0		0	0	0	1	1	0	1	0		0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
14	16	16	17	14	17	10	12	15		14	17	14	14	13	8
32,79	32,88	29,75	31,76	31,14	32,24	31,80	33,33	32,07	30,12	33,50	32,18	33,29	32,64	33,85	35,13
30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00		30,00	30,00	30,00		30,00	30,00
0,70	0,80	0,80	0,85	0,70	0,85	0,50	0,60	0,75	0,85	0,70	0,85	0,70		0,65	0,40
0,30	0,20	0,20	0,15	0,30	0,15	0,50	0,40	0,25	0,15	0,30	0,15	0,30		0,35	0,60
0,2100	0,1600	-	0,1275		0,1275	0,2500	0,2400	0,1875			0,1275			0,2275	0,2400
8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27	8,27
0,515	0,695	-0,060	0,508	0,211	0,643	0,218	0,494	0,433	0,034	0,646	0,626	0,607	0,488	0,634	0,506
0,444	0,444	0,444	0,444	,	0,444	0,444	0,444	0,444	,	0,444	0,444	0,444	,	0,444	0,444
Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
9	10	8	10	7	10	6	8	9	_	10	10	10		9	6
5	6		7	/	7	4	4	6	_	4	/	4	1	4	2
10	10	10	10	-	10	10	10	10	_	10	10	10	-	10	10
10	10		10		10	10	10	10	_	10	10			10	10
0,40	0,40	0,00	0,30	0,00	0,30	0,20	0,40	0,30	,	0,60	0,30	0,60	- ,	0,50	0,40
Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup
14	16	16	17	14	17	10	12	15		14	17	14		13	8
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0,70	0,80	0,80	0,85	0,70	0,85	0,50	0,60	0,75	0,85	0,70	0,85	0,70	0,70	0,65	0,40
Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuana	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai
1	1		1		,		1			,	1	1	1	,	1

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

Rumus:

$$r_{\rm pbis} = \frac{M_{\rm p} - M_{\rm t}}{S_{\rm t}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

= Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

 $M_{\text{\tiny p}}$

 M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria :

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-20	1	39	1521	39
2	UC-03	1	39	1521	39
3	UC-19	1	38	1444	38
4	UC-02	1	37	1369	37
5	UC-14	1	37	1369	37
6	UC-04	1	37	1369	37
7	UC-01	1	36	1296	36
8	UC-06	1	36	1296	36
9	UC-13	1	35	1225	35
10	UC-18	0	35	1225	0
11	UC-07	1	33	1089	33
12	UC-08	1	32	1024	32
13	UC-09	1	30	900	30
14	UC-17	1	27	729	27
15	UC-05	0	20	400	0
16	UC-12	1	19	361	19
17	UC-16	0	19	361	0
18	UC-15	0	18	324	0

19	UC-10	0	17	289	0
20	UC-11	0	16	256	0
Jumlah		14	600	19368	475

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{array}{lll} \mathsf{M}_{p} & = & \frac{\mathsf{Jumlah\ skor\ total\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ no\ 1}}{\mathsf{Banyaknya\ siswa\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ no\ 1}} \\ & = & \frac{475}{14} = 33,93 \\ \mathsf{M}_{t} & = & \frac{\mathsf{Jumlah\ skor\ total\ }}{\mathsf{Banyaknya\ siswa}} = & \frac{600}{20} = 30,00 \\ \mathsf{p} & = & \frac{\mathsf{Jumlah\ skor\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ no\ 1}}{\mathsf{Banyaknya\ siswa}} \\ & = & \frac{14}{20} \\ & = & 0,70 \\ \mathsf{q} & = & 1 - \mathsf{p} = & 1 & - & 0,70 & = & 0,30 \\ \mathsf{S}_{t} & = & \sqrt{\frac{19368 - \frac{(600)^2}{20}}{20}} = 8,27 \\ \mathsf{r}_{pbis} & = & \frac{33,93 - & 30,00}{8,27} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}} \\ & = & 0,726 \\ \end{array}$$

Pada α = 5% dengan n = 20 diperoleh r tabel = 0.444 Karena rpbis > r tabel, maka soal no 1 valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL

Reliabilitas uji coba soal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \left\{\frac{k}{k-1}\right\} \left\{1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2}\right\}$$
 (SuharsimiArikunto, 2013: 103)

dengan S_t^2 = varians total

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

k = banyaknya item (butir soal)

M =Rata-rata skor total

 S_t^2 = Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\frac{19368 - \frac{(600)^2}{20}}{20} = 68,400$$

$$M = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{600}{20} = 30,00$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40 - 1}\right] \left[\begin{array}{ccc} 1 & -\frac{30,00[40 - 30,00]}{40 \times 68,400} \end{array}\right]$$
$$= 0,913$$

Pada α = 5% dengan n =20 diperoleh r tabel = 0.444

Karena r₁₁ > r_{tabel}, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

PERHITUNGAN TARAF KESUKARAN BUTIR SOAL

Rumus:

$$P \frac{B}{I_s}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 208)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

No.	Rentan Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
1	$0.71 \le TK \le 1.00$	Mudah
2	$0.31 \le TK \le 0.70$	Sedang
3	$0.00 \le TK \le 0.30$	Sukar

Perhitungan:

Berikut ini merupakan perhitungan untuk butir soal nomor 1, selanjutnya butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama sebagaimana terlihat pada tabel analisis butir soal.

	Kelompok A	Atas		Kelompok Ba	awah
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-07	1
2	UC-03	1	2	UC-08	1
3	UC-19	1	3	UC-09	1
4	UC-02	1	4	UC-17	1
5	UC-14	1	5	UC-05	0
6	UC-04	1	6	UC-12	1
7	UC-01	1	7	UC-16	0
8	UC-06	1	8	UC-15	0
9	UC-13	1	9	UC-10	0
10	UC-18	0	10	UC-11	0
J	lumlah	9	J	lumlah	5

$$P = \frac{14}{20} = 0.70$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

Hasil analisis uji coba diperoleh soal dengan kriteria mudah ada24 soal yaitu nomor 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 36. Soal dengan kriteria sedang ada 16 soal yaitu nomor 1, 2, 6, 7, 12, 20, 24, 25, 29, 31, 32, 35, 37, 38, 39, 40.

Lampiran 20

Rumus:

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

 J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

 J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

 B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

 B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

 P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

 P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria:

Rentan Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi
D < 0,20	Jelek
$0.21 \le D \le 0.40$	Cukup
$0.41 \le D \le 0.70$	Baik
$0.71 \le D \le 1.00$	Baik Sekali

Perhitungan:

	Kelompok A	Atas		Kelompok Ba	awah
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-07	1
2	UC-03	1	2	UC-08	1
3	UC-19	1	3	UC-09	1
4	UC-02	1	4	UC-17	1
5	UC-14	1	5	UC-05	0
6	UC-04	1	6	UC-12	1
7	UC-01	1	7	UC-16	0
8	UC-06	1	8	UC-15	0
9	UC-13	1	9	UC-10	0
10	UC-18	0	10	UC-11	0
J	lumlah	9	J	Iumlah	5

$$D = \frac{9}{10} - \frac{5}{10} = 0.90 - 0.50 = 0.40$$

Hasil uji coba soal instrumen diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Soal-soal dengan kriteria baik ada 9 nomor. Nomor soal dengan kriteria baik diantaranya ialah nomor 2, 6, 13, 16, 21 35, 37, 38, 39.
- 2) Soal-soal dengan kriteria cukup ada 24 nomor. Nomor soal dengan kriteria cukup diantaranya ialah nomor 1, 3,4,5, 7, 8, 9, 11,12, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 36, 40
- 3) Soal-soal dengan kriteria jelek ada 7 nomor. Nomor soal dengan kriteria jelek diantaranya ialah nomor 10, 15, 17, 27, 29, 31, 34,

Lampiran 21

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Praktik Pola Gaun Wanita (Kelompok Kontrol)

						Pert	emuan	1							I	Pertemi	ıan 2				,	D-4-	
No	Nama	Persi	iapan		Pro	oses			Hasil		Waktu	Persi	iapan		Proses			Hasil		Waktu	Total	Rata-	Kriteria
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1		rata	
1	E-01	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69	3,6	SB
2	E-02	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	51	2,7	В
3	E-03	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67	3,5	SB
4	E-04	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	47	2,5	В
5	E-05	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52	2,7	В
6	E-06	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	59	3,1	В
7	E-07	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	62	3,3	В
8	E-08	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	59	3,1	В
9	E-09	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	67	3,5	SB
10	E-10	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	51	2,7	В
11	E-11	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57	3,0	В
12	E-12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	71	3,7	SB
13	E-13	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	49	2,6	В
14	E-14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55	2,9	В
15	E-15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	50	2,6	В
16	E-16	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	68	3,6	В
17	E-17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	56	2,9	В
18	E-18	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3,0	В
19	E-19	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	59	3,1	В
20	E-20	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	68	3,5	SB
21	E-21	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56	2,9	В
22	E-22	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	46	2,4	В
,	Total	65	63	61	60	59	62	62	56	60	57	70	67	65	63	70	70	60	63	61			
	ta-rata	3,0	2,9	2,8	2,7	2,7	2,8	2,8	2,5	2,7	2,59	3,2	3,0	3,0	2,9	3,2	3,2	2,7	2,9	2,8			
K	riteria	В	В	В	В	В	В	В	В	В	В	SB	В	В	В	В	В	В	В	В			
Ra	ta-rata	2,	91		2,	75			2,70		2,60	3,	11		3,00			2,92		2,80]		
Kı	riteria]	В			В			В		В]	В		В			В		В			

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Praktik Pola Gaun Wanita (Kelompok Eksperimen)

						Pert	emuan 1	1]	Pertemu	ıan 2					Rata-	
No	Nama	Persi	iapan		Pro	oses			Hasil		Waktu	Pers	iapan		Proses			Hasil		Waktu	Total	rata	Kriteria
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1		Tata	
1	E-01	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	63	3,3	В
2	E-02	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	66	3,5	SB
3	E-03	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70	3,7	SB
4	E-04	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59	3,1	В
5	E-05	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	62	3,3	В
6	E-06	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3,8	SB
7	E-07	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	48	2,5	В
8	E-08	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	2,9	В
9	E-09	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	47	2,5	В
10	E-10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3,2	В
11	E-11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	68	3,6	SB
12	E-12	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	2,9	В
13	E-13	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71	3,7	SB
14	E-14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	50	2,6	В
15	E-15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	69	3,6	SB
16	E-16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70	3,7	SB
17	E-17	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	50	2,6	В
18	E-18	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54	2,8	В
19	E-19	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	57	3,0	В
20	E-20	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60	3,2	В
21	E-21	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	48	2,5	В
	Γotal	69	66	72	67	68	71	65	72	68	70	73	69	66	68	70	66	70	69	68			
	ta-rata	3,3	3,1	3,4	3,2	3,2	3,4	3,1	3,4	3,2	3,3	3,5	3,3	3,3	3,2	3,3	3,1	3,3	3,3	3,24			
K	riteria	SB	В	SB	В	В	В	В	SB	В	В	SB	В	В	В	В	В	В	В	В			
Ra	ta-rata	3,	21		3,	,31			3,25		3,30	3,	38		3,29			3,25		3,24			
Kı	riteria]	В]	В			В		В	S	В		В			В		В			
		Persiapan Kerja						Proses Ker	ja				Hasi	l Kerja			Wa	ktu					

Persiapan Kerja	Proses Kerja	Hasil Kerja	Waktu
1. Mempersiapkan tempat kerja sesuai K3	1. Analisis Pola Busana	1. Kerapian	Ketepatan waktu
2. Kelengkapan Alat dan Bahan	2. Teknik Mengukur Tubuh	2. Ketelitian	
	3. Membuat pola gaun sesuai langkah kerja	3. Kebersihan	
	4. Kelengkapan tanda pola		

DATA HASIL BELAJAR

	Ek	esperimen			ŀ	Control	
NT.	17 . 1 .	Pre test	Post test	No	Kode	Pre test	Post test
No	Kode	Nilai	Nilai			Nilai	Nilai
1	E-01	79	88	1	K-01	79	82
2	E-02	76	94	2	K-02	61	70
3	E-03	73	94	3	K-03	79	88
4	E-04	70	85	4	K-04	79	88
5	E-05	73	85	5	K-05	79	85
6	E-06	82	97	6	K-06	58	70
7	E-07	58	76	7	K-07	67	79
8	E-08	64	85	8	K-08	73	79
9	E-09	61	73	9	K-09	82	94
10	E-10	79	91	10	K-10	76	79
11	E-11	79	94	11	K-11	67	79
12	E-12	79	91	12	K-12	79	85
13	E-13	76	97	13	K-13	70	73
14	E-14	76	82	14	K-14	76	85
15	E-15	82	97	15	K-15	64	70
16	E-16	76	88	16	K-16	79	88
17	E-17	61	76	17	K-17	67	76
18	E-18	64	79	18	K-18	70	79
19	E-19	73	82	19	K-19	70	79
20	E-20	76	88	20	K-20	79	85
21	E-21	58	70	21	K-21	76	79
				22	K-22	58	70
Jumlah		1508	1809	Jumlah	•	1582	1757
Rata-rata		71,84	86,15	Rata-ra	ta	71,90	79,90
Varians		63,49	67,56	Varians	3	56,13	46,83
Standar	deviasi	7,97	8,22	Standar	deviasi	7,49	6,84
Maksim	nal	82	97	Maksin	nal	82	94
Minima	ıl	58	70	Minima	ıl	58	70

UJI NORMALITAS DATA PRE TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

1) Hipotesis:

Ho: Data Pre Test kelompok eksperimen berdistribusi normal

Ha: Data Pre Test kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal

2) Rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
 (Sudjana, 2005:273)

Keterangan:

 $\chi^2 = Chi kuadrat$

 O_i = frekuensi pengamatan

 E_i = jumlah yang diharapkan

k =banyaknya kelas sampel

- 3) Taraf signifikan dipilih, yakni $\alpha = 5\%$ dan dk = 6 k = 3Untuk $\alpha = 5\%$ dan dk = 6 - 3 = 3, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$
- 4) Kriteria pengujian : Ho diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$
- 5) Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	= 82	Panjang kela	as = 4.04
Nilai minimal	= 58	Rata-rata	= 71,84
Rentang	= 24	S	= 7,97
Banyak kelas	= 6	n	= 21

Kelas Interval		Batas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi- Ei) ²	
			Kelas	batas kis.	untuk Z	Untuk Z			Ei
59	-	64	58,5	-1,68	0,4532	0,1310	2,7509	4	0,5672
65	-	70	64,5	-0,92	0,3222	0,2544	5,3421	1	3,5293
71	-	76	70,5	-0,17	0,0678	0,2876	6,0395	8	0,6364
77	-	82	76,5	0,58	0,2198	0,1893	3,9758	6	1,0306
83	-	88	82,5	1,34	0,4091	0,0725	1,5230	0	1,5230
89	-	94	88,5	2,09	0,4816	0,0161	0,3391	0	0,3391
			94,5	2,84	0,4978				
								=	5,6256

Diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7.81$ dan $\chi^2_{hitung} = 5.625$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

6) Simpulan

Pada analisis uji normalitas hasil *pre test* kelompok eksperimen diperoleh Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* peserta didik kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA PRE TEST KELOMPOK KONTROL

1) Hipotesis:

Ho: Data Pre Test kelompok eksperimen berdistribusi normal

Ha: Data Pre Test kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal

2) Rumus:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$
 (Sudjana, 2005:273)

Keterangan:

 $\chi^2 = Chi kuadrat$

 O_i = frekuensi pengamatan

 $E_i = \text{jumlah yang diharapkan}$

k = banyaknya kelas sampel

3) Taraf signifikan dipilih, yakni $\alpha = 5\%$ dan dk = k - 3 = 3Untuk $\alpha = 5\%$ dan dk = 6 - 3 = 3, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7.81$

4) Kriteria pengujian : Ho diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

5) Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	= 82	Panjang kelas =	4,04
Nilai minimal	= 58	Rata-rata =	71,90
Rentang	= 24	s =	7,49
Banyak kelas	= 6	n =	22

Ke	Kelas Interval		Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluan g untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi- Ei) ² Ei
59	-	64	58,5	-1,79	0,4632	0,1248	2,7453	2	0,2023
65	_	70	64,5	-0,99	0,3384	0,2642	5,8129	6	0,0060
71		76	70,5	-0,19	0,0742	0,3045	6,6993	4	1,0876
77	-	82	76,5	0,61	0,2304	0,1911	4,2036	8	3,4285
83	-	88	82,5	1,41	0,4214	0,0652	1,4347	0	1,4347
89	-	94	88,5	2,22	0,4866	0,0121	0,2658	0	0,2658
			94,5	3,02	0,4987				
							_2	=	5,4250

Diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dan $\chi^2_{hitung} = 5,4250$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

6) Simpulan

Pada analisis uji normalitas hasil *pre test* kelompok kontrol diperoleh Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* peserta didik kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA POST TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

1) Hipotesis:

Ho: Data Pre Test kelompok eksperimen berdistribusi normal

Ha: Data Pre Test kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal

2) Rumus:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$
 (Sudjana, 2005:273)

Keterangan:

 $\chi^2 = Chi kuadrat$

 O_i = frekuensi pengamatan

 E_i = jumlah yang diharapkan

k = banyaknya kelas sampel

3) Taraf signifikan dipilih, yakni $\alpha = 5\%$ dan dk = k - 3 = 3Untuk $\alpha = 5\%$ dan dk = 6 - 3 = 3, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$

4) Kriteria pengujian : Ho diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

5) Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	= 97	Panjang kelas $= 4$.	.55
Nilai minimal	= 70	Rata-rata = 8	5,15
Rentang	= 27	s = 8	22
Banyak kelas	= 6	n = 2	1

Ke	Kelas Interval		Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluan g untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi- Ei) ² Ei
68	_	72	67,5	-2,27	0,4884	0,0368	0,7723	1	0,0671
73	_	77	72,5	-1,66	0,4516	0,0980	2,0573	3	0,4319
78		82	77,5	-1,05	0,3536	0,1822	3,8268	3	0,1786
83	-	87	82,5	-0,44	0,1714	0,2367	4,9717	3	0,7819
88	-	92	87,5	0,16	0,0654	0,2148	4,5117	5	0,0528
93	-	97	92,5	0,77	0,2802	0,1362	2,8599	6	3,4479
			97,5	1,38	0,4164				
							2	=	4,9603

Diperoleh $\chi^2_{tabel}=7.81$ dan $\chi^2_{hitung}=4.9603$, karena $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$ maka χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

6) Simpulan

Pada analisis uji normalitas hasil *post test* kelompok eksperimen diperoleh Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *post test* peserta didik kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA POST TEST KELOMPOK KONTROL

1) Hipotesis:

Ho: Data Pre Test kelompok eksperimen berdistribusi normal

Ha: Data Pre Test kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal

2) Rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
 (Sudjana, 2005:273)

Keterangan:

$$\chi^2 = Chi kuadrat$$

 O_i = frekuensi pengamatan

 E_i = jumlah yang diharapkan

k =banyaknya kelas sampel

3) Taraf signifikan dipilih, yakni $\alpha = 5\%$ dan dk = k - 3 = 3

Untuk $\alpha = 5\%$ dan dk = 6 - 3 = 3, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7.81$

4) Kriteria pengujian : Ho diterima apabila $\chi^2_{\ hitung} < \chi^2_{\ tabel}$

5) Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	= 94	Panjang kela	as = 4.04
Nilai minimal	= 70	Rata-rata	= 79,90
Rentang	= 24	S	= 6,84
Banyak kelas	= 6	n	= 22

Ke	Kelas Interval			Z untuk batas kls.	Peluan g untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi- Ei) ² Ei
									El
68	-	72	67,5	-1,81	0,4649	0,1050	2,3098	4	1,2368
73	-	77	72,5	-1,08	0,3599	0,2234	4,9140	2	1,7280
78		82	77,5	-0,35	0,1365	0,2851	6,2722	8	0,4759
83	-	87	82,5	0,38	0,1486	0,2184	4,8046	4	0,1348
88	-	92	87,5	1,11	0,3670	0,1004	2,2081	3	0,2840
93	-	97	92,5	1,84	0,4673	0,0276	0,6082	1	0,2523
			97,5	2,57	0,4950				
							_2	=	4,1119

Diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dan $\chi^2_{hitung} = 4,1119$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

6) Simpulan

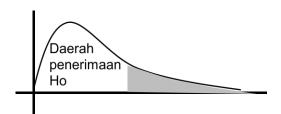
Pada analisis uji normalitas hasil *post test* kelompok kontrol diperoleh Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *post test* peserta didik kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK

EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

- 1) Hipotesis yang digunakan, yaitu:
 - H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (data nilai *pre test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen).
 - H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (data nilai *pre test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians berbeda atau tidak homogen).
- 2) Taraf signifikan yang dipilih, yakni $\alpha=5\%$ dengan dk pembilang = (n_b-1) dan dk penyebut = (n_k-1) .
- 3) Menentukan kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$.
 - b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ho diterima apabila $F \le F_{1/2 \square (nb-1):(nk-1)}$



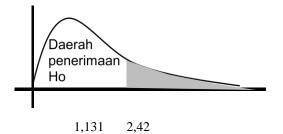
 $F_{1/2 \square (nb-1):(nk-1)}$

- 4) F_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi F dengan $\alpha=5\%$, peluang $(1-0.5\alpha)$, dk pembilang = $(n_b-1)=21-1=20$, dan dk penyebut = $(n_k-1)=22-1=21$. $F_{(0.025)(20:21)}=2.42$ (F_{tabel})
- 5) Statis uji kesamaan dua varians data *pre test* menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$
 (Sudjana, 2005:250)

Tabel 4.1.2.2 Hasil uji kesamaan dua varians data *pre test* kelompok eksperimen dan kontrol (uji homogenitas)

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol						
Jumlah	1508	1582						
n	21	22						
_								
X	71,84	71,90						
Varians (s ²)	63,49	56,13						
Standart deviasi (s)	7,97	7,49						
$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{63,4921}{56,1300} = 1,131$								



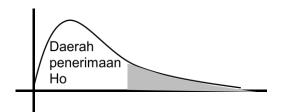
Diperoleh F_{tabel} = 2,42 dan F_{hitung} = 1,131 , karena F_{hitung}
 F_{tabel} maka F_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

6) Simpulan

Pada analisis uji homogenitas hasil *pre test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontroldiperoleh hasil Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* peserta didik berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak berbeda dengan kata lain dari kondisi yang sama (homogen).

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA *POST TEST* ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

- 1) Hipotesis yang digunakan, yaitu:
 - H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (data nilai *post test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen).
 - H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (data nilai *post test* peserta didik berasal dari populasi yang mempunyai varians berbeda atau tidak homogen).
- 2) Taraf signifikan yang dipilih, yakni $\alpha=5\%$ dengan dk pembilang = (n_b-1) dan dk penyebut = (n_k-1) .
- 3) Menentukan kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2 \square (nb-1):(nk-1)}$



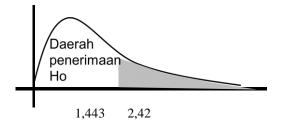
 $F_{1/2\square (nb-1):(nk-1)}$

- 4) F_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi F dengan $\alpha=5\%$, peluang $(1-0.5\alpha)$, dk pembilang = $(n_b-1)=21-1=20$, dan dk penyebut = $(n_k-1)=22-1=21$. $F_{(0.025)(20:21)}=2.42$ (F_{tabel})
- 5) Statis uji kesamaan dua varians data *pre test* menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad \text{(Sudjana, 2005:250)}$$

Tabel 4.1.2.2 Hasil uji kesamaan dua varians data *pre test* kelompok eksperimen dan kontrol (uji homogenitas)

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol			
Jumlah	1809	1758			
n	21	22			
_					
X	86,15	79,90			
Varians (s ²)	67,56	46,83			
Standart deviasi (s)	8,22	6,84			
$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{67,5587}{46,8280} = 1,443$					



Diperoleh F_{tabel} = 2,42 dan F_{hitung} = 1,443 , karena F_{hitung}
 F_{tabel} maka F_{hitung}

berada pada daerah penerimaan Ho dengan kata lain Ho diterima.

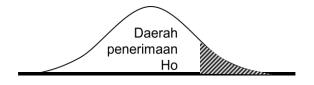
6) Simpulan

Pada analisis uji homogenitas hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontroldiperoleh hasil Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* peserta didik berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak berbeda dengan kata lain dari kondisi yang sama (homogen).

UJIPERBEDAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR PRE TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMENDAN KELOMPOK KONTROL (UJI T)

- 1) Hipotesis yang digunakan, yaitu:
 - H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *pre test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)
 - H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *pre test* antarakelompok eksperimen dan kelompok kontrol)
- 2) Taraf signifikan yang dipilih, yaitu= 5% , dan $dk = n_1 + n_2 2$.
- 3) Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.
 - b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $-t_{hitung} \le -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \ge t_{tabel}$.

Ha diterima apabila $t \ge t_{(1-\square)(n1+n2-2)}$



- 4) t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $\alpha=5\%$, dengan dk = 21 + 22 2 = 41 diperoleh t(0.95)(40) = 2,02
- 5) Statistik ujiperbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} dimana, \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Tabel 4.6 Uji Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar *Pre Test*Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Uji T)

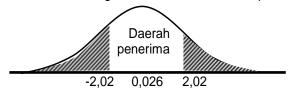
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	
Jumlah	1508	1582	
n	21	22	
X	71,84	71,90	
Varians (s ²)	63,4921	56,1300	
Standart deviasi (s)	7,97	7,49	

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{21-1}{21+22-2}} = 7,72795$$

t =
$$\frac{71,90 - 71,84}{7,72795 \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{22}}} = 0,026$$

Pada α = 5% dengan dk = 21 + 22 - 2 = 41 diperoleh $t_{(0.975)(41)}$ = 2,02



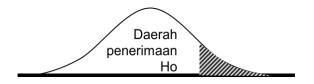
Diperoleh t_{tabel} = 2,02 dan t_{hitung} = 0,026, karena t_{hitung} < t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_0 diterima.

6) Penarikan kesimpulan:

Pada uji t perbedaan rata-rata hasil belajar $pre\ test$ antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar $pre\ test$ pada kelompok eksperimen dan kontrol terdapat sedikit perbedaan namun tidak berbeda nyata.

UJI PERBEDAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR *POST TEST* ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL (UJI T)

- 1) Hipotesis yang digunakan, yaitu:
 - H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *post test* antara kelompok esperimen dan kelompok kontrol)
 - H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *post test*antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)
- 2) Taraf signifikan yang dipilih, yaitu= 5%, dan $dk = n_1 + n_2 2$.
- 3) Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:
 - c. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.
 - d. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Ha diterima apabila $t \geq t_{(1-\Box)(n1+n2-2)}$



- 4) t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $\alpha=5\%$, dengan dk = 21 + 22 2 = 41 diperoleh t(0.95)(40) = 2,02
- 5) Statistik ujiperbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_{1} - \bar{x}_{2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_{1}} + \frac{1}{n_{2}}}}$$
 dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Tabel 4.7 Uji Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Post Test Antara Kelompok Eksperimen dan KelompokKontrol (Uji T)

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	
Jumlah	1809	1758	
n	21	22	
_			
X	86,15	79,90	
Varians (s ²)	67,5587	46,8280	
Standart deviasi (s)	8,22	6,84	

$$s = \sqrt{\frac{21 - 1}{21 + 22 - 2}} = 7,54589$$

$$t = \frac{86,15 - 79,90}{7,5459} \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{22}} = 2,838$$
Pada $\alpha = 5\%$ dengan dk = 21 + 22 - 2 = 41 diperoleh $t_{(0.95)(41)} = 2,02$

$$2,02 = 2,838$$

Diperoleh t_{tabel} = 2,02 dan t_{hitung} = 2,838,arena t_{hitung} > t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penolakan H₀ atau dengan kata lain H₀ ditolak.

6) Penarikan kesimpulan:

Pada uji t perbedaan dua rata-rata hasil belajar post test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar post tes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PERHITUNGAN UJI RATA-RATA *GAIN* TERNORMALISASI HASIL *PRETEST*DAN *POST TEST*ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN

DAN KONTROL

1) Kreteria pengujian uji gain, yaitu:

$$g \ge 0.7$$
 = Tinggi
 $0.3 < g < 0.7$ = Sedang
 $g \le 0.3$ = Rendah

2) Rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan yaitu:

Rumus uji
$$Gain = \frac{\%(Sf) - \%(Si)}{100 - \%(Si)}$$

(Hake dikutip Siti Suwarti, 2014:64)

Tabel 4.2.3.2 Hasil Uji peningkatan skor rata-rata hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

	Ekspei	rimen	Kontrol		
Keterangan	Pre test	Post Test	Pre test	Post test	
Jumlah	1509,1	1809,1	1581,8	1757,6	
Rata-rata	71,86	86,15	71,90	79,89	
Skor	100	100	100	100	
Maksimal					
Gain	Uji $Gain = \frac{\%(Sf) - \%(Si)}{100 - \%(Si)}$ $= \frac{86,15 - 71,86}{100 - 71,86}$ $= 0,54 = 54\%$		Uji $Gain = \frac{\%(Sf) - \%(Si)}{100 - \%(Si)}$		
			$=\frac{79,89-71,90}{100-71,90}$		
			= 0,29 = 29%		

3) Simpulan

Perhitungan dari uji gain ternormalisasikelompok eksperimen diperoleh peningkatan 0,54 atau 54%, peningkatan tersebut kurang dari 0,7, maka peningkatan

hasil belajar kelompok eksperimen termasuk dalam kriteria sedang, dan hasil uji gain ternormalisasi kelompok kontrol diperoleh peningkatan 0,29 atau 29%, peningkatan tersebut kurang dari 0,3, maka peningkatan hasil belajar kelompok kontrol termasuk dalam kriteria rendah. Dari uraian tersebut maka peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan media Job Sheet lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yang belajar secara konvensional atau tanpa menggunakan media *Job Sheet*.

Surat Usulan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG *

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508105

Laman: , surel:

Nomor

Lamp.

Hal

Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama

: Dra. MUSDALIFAH, M.Si.

NIP

: 196211111987022001

Pangkat/Golongan Jabatan Akademik

: IV/A : Lektor Kepala

Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama

: HIKMAWATI MUFIDAH

Program Studi

5401410042Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1

Tonik

: Peningkatan kualitas pembelajan mata kuliah konstruksi pola busana dengan

menggunakan media job sheet

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Dra, Wahlyuningsih MPd UNIE 198008081986012001



Surat Keputusan Pembimbing



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor: 370/FT-UMNES/2014 Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014

Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003,

Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES

SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;

SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang

Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Tanggal

23 Oktober 2013

Menetapkan

MEMUTUSKAN

PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dra. MUSDALIFAH, M.Si. NIP : 196211111987022001

Pangkat/Golongan: IV/A

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama

: HIKMAWATI MUFIDAH

NIM

: 5401410042

DEKAN

Jurusan/Prodi

: PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K

Topik

: Peningkatan kualitas pembelajan mata kuliah konstruksi pola

busana dengan menggunakan media job sheet

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
 Ketua Jurusan

3. Petinggal

HIRITARIA 5401410042 :: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :... NOTE TAPKAN DI : SEMARANG PADA TANGGAL : 10 Desember 2013

Muhammad Harlanu, M.Pd. 196602151991021001

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 0248508101 Laman: http://ft.unnes.ac.id, surel: ft_unnes@yahoo.com

Nomor

991/UN37.1-5/PP/2014

Lamp. Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Jurusan TJP-FT-UNNES di TJP-FT-UNNES

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

HIKMAWATI MUFIDAH

NIM

5401410042

Program Studi :

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1

Topik

Peningkatan kualitas pembelajan mata kuliah konstruksi pola busana

dengan menggunakan media job sheet

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2014

Dekan

Dis. Muhammad Harlanu, M.Pd. NP. 196602151991021001

TABEL I
TABEL HARGA KRITIK DARI r PRODUCT-MOMENT

Interv	al Kepercayaan		Interval	Kepercayaan		Interval	Kepercayaan
95%	99%	N	95%	99%	N	95%	99%
(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
0,997	7 0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
0,81	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
0,707	7 0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
0,666	6 0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
0,576	6 0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
0,514	4 0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
0,497	7 0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
0,482	2 0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
0,468	8 0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
0,450	5 0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
0,444	4 0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
0,433	0,547	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,0986
0,404	4 0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
0,396	6 0,505	48	0,284	0,368			
		49	0,281	0,364			
		50	0,297	0,361			

N =Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r. (Arikunto, 2006: 359).

TABEL III
NILAI-NILAI CHI-KUADRAT

DI	Taraf signifikansi						
Dk	50%	30%	20%	10%	5%	1%	
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635	
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210	
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341	
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277	
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086	
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812	
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475	
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090	
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666	
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209	
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725	
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217	
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688	
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141	
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578	
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000	
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409	
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805	
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191	
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566	
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932	
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289	
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638	
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980	
25		28,172	30,675	34,382	37,652	44,314	
26	25.226	20.246	21.705	25.562	20.005	45 640	
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642	
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	45,963	
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278	
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588	
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892	

TABEL II

JAMPO NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t © 2/2

DARI O S/D Z

		α untuk uj	i dua fihak	(two tail test	t)	
9	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
Hà Lũ	117.65	α untuk uji	satu fihak	(one tail tes	t)3.90 03.00	12,0
dk	0,25	0,10	₹ 0,05 8#	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9 38 38	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10 55 6	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11 97,54	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15 80.5	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18 18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25 88 84	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	4 1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30 89 84	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
49,99	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN

Pre Test Kelompok Eksperimen





Pre Test Kelompok Kontrol





Pembelajaran dengan Menggunakan Media Job Sheet



Pembelajaran secara Konvensional



Post Test Kelompok Eksperimen



Post Test Kelompok Kontrol

